

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2008 DAN 2007/
*31 MARCH 2008 AND 2007***

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 MARCH 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
AKTIVA				ASSETS
Aktiva lancar				Current assets
Kas dan setara kas	730,697	2c,3	1,074,934	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2008: Rp 223.509; 2007: Rp 505.914)	3,488,387	2e,4	2,466,594	<i>Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2008: Rp 223,509; 2007: Rp 505,914)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	61,444	2e,2v,4	24,246	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2008: Rp 114; 2007: Rp 198)	14,438	2e	19,859	<i>Other receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of 2008: Rp 114; 2007: Rp 198)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah 2008: Rp 19.348; 2007: Rp 18.385)	2,272,321	2f,5	1,566,524	<i>Inventories (net of allowance for inventory obsolescence 2008: Rp 19,348; 2007: Rp 18,385)</i>
Pajak dibayar dimuka	466,889	2o,12a	526,687	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>562,348</u>		<u>239,231</u>	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah aktiva lancar	<u>7,596,524</u>		<u>5,918,075</u>	Total current assets
Aktiva tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	829	2c,3	3,725	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6,302	2w,27b	2,286	<i>Amounts due from related parties</i>
Aktiva pajak tangguhan	52,363	2o,12d	82,602	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	224,707	2g,2h,6a	163,444	<i>Long-term investments</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2008: Rp 4.496.895; 2007: Rp 3.416.023)	6,929,568	2i,2j,7	5,517,637	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation: 2008: Rp 4,496,895; 2007: Rp 3,416,023)</i>
Biaya tangguhan	109,676	2k	79,337	<i>Deferred charges</i>
Pinjaman kepada karyawan	42,014	27b	40,977	<i>Loans to employees</i>
Aktiva lain-lain	<u>2,581</u>		<u>4,692</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>7,368,040</u>		<u>5,894,700</u>	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	<u>14,964,564</u>		<u>11,812,775</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 MARCH 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	68,389	8	58,355	Short-term bank loans
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	2,079,431	9	1,151,579	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	496,483	2w,9	475,927	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	133,319		105,338	Other payables - third parties
Hutang pajak	196,379	2o,12b	130,295	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	384,454	2p	212,549	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	391,557	4	67,157	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	75,333	2m	89,069	Deferred revenue
Hutang derivatif, jangka pendek	3,230		-	Derivative payable, current
Kewajiban imbalan kerja, jangka pendek	46,373	2r,23,31	23,390	Employee benefits obligation, current
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	1,996,532	13	1,320,276	Bank loans -
- Sewa guna usaha pembiayaan	534,803	2j,14	488,847	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2w,27b	1,300	Amounts due to related parties -
- Pinjaman-pinjaman lain	463,990	10,31	484,454	Other borrowings, current portion -
- Obligasi wajib konversi	18,484	11	-	Mandatory convertible bond -
Jumlah kewajiban lancar	<u>6,888,757</u>		<u>4,608,536</u>	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	24,704	2o,12d	1,055	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	897,687	13	805,470	Bank loans -
- Sewa guna usaha pembiayaan	259,214	2j,14	633,933	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,545	2w,27b	3,432	Amounts due to related parties -
- Pinjaman-pinjaman lain	495,627	10,31	739,026	Other borrowings, current portion -
Hutang derivatif, jangka panjang	19,763	2d	-	Derivative payable, non-current
Kewajiban imbalan kerja, jangka panjang	90,352	2r,22,31	105,333	Employee benefits obligation, non-current
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	11,081	2j	18,320	Deferred gain from sale and leaseback transactions
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>1,803,973</u>		<u>2,306,569</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>8,692,730</u>		<u>6,915,105</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	58,818	2b, 15	50,944	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh - 2.851.609.100 saham	712,902	16	712,902	Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid - 2,851,609,100 shares
Tambahan modal disetor	374,254	2s,17	374,254	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	136,092	2b	136,460	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	72,939	2b,6a	29,635	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	57,480	2h,6a	82,114	Investment fair value revaluation reserve
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	22,750	2i	22,750	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	142,580	18a	71,290	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	4,694,019		3,417,321	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>6,213,016</u>		<u>4,846,726</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>14,964,564</u>		<u>11,812,775</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2008</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2007</u>	
Pendapatan bersih	5,785,183	2m,19	3,726,723	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(4,758,680)	2m,20	(3,076,195)	Cost of revenue
Laba kotor	1,026,503		650,528	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(58,119)	2m,21	(47,746)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(188,279)	2m,21	(160,566)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(246,398)		(208,312)	Total operating expenses
Laba usaha	780,105		442,216	Operating income
(Beban)/pendapatan lain-lain				Other (expenses)/income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	50,236	2n	(29,330)	Foreign exchange gain/(loss), net
Beban bunga dan keuangan	(79,629)	22	(107,875)	Interest and finance charges
Pendapatan bunga	6,867	31	9,594	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	4,112	2i,7	3,832	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan lain-lain, bersih	3,817		31,567	Other income, net
Jumlah beban lain-lain, bersih	(14,597)		(92,212)	Total other expenses, net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	282	2g,6b	1,530	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	765,790		351,534	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(244,196)	2o,12c,31	(99,237)	Income tax expenses
Laba sebelum hak minoritas	521,594		252,297	Income before minority interest
Hak minoritas	(5,049)	15	(4,186)	Minority interest
Laba bersih	516,545		248,111	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	181	2s,28	87	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value reevaluation reserve	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets reevaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2007		712,902	374,254	131,607	30,310	82,114	22,750	71,290	3,169,210	4,594,437	Balance as at 1 January 2007
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	4,853	-	-	-	-	-	4,853	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,6a	-	-	-	(675)	-	-	-	-	(675)	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	248,111	248,111	Net income
Saldo 31 Maret 2007		<u>712,902</u>	<u>374,254</u>	<u>136,460</u>	<u>29,635</u>	<u>82,114</u>	<u>22,750</u>	<u>71,290</u>	<u>3,417,321</u>	<u>4,846,726</u>	Balance as at 31 March 2007
Saldo 1 Januari 2008		712,902	374,254	141,186	104,709	57,480	22,750	142,580	4,177,474	5,733,335	Balance as at 1 January 2008
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(5,094)	-	-	-	-	-	(5,094)	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,6a,25g	-	-	-	(31,770)	-	-	-	-	(31,770)	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	516,545	516,545	Net income
Saldo 31 Maret 2008		<u>712,902</u>	<u>374,254</u>	<u>136,092</u>	<u>72,939</u>	<u>57,480</u>	<u>22,750</u>	<u>142,580</u>	<u>4,694,019</u>	<u>6,213,016</u>	Balance as at 31 March 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,321,922	3,490,603	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4,346,400)	(2,446,680)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan operasi	975,522	1,043,923	Cash flows generated from operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(332,958)	(100,913)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(92,668)	(103,607)	Interest paid
Penerimaan bunga	6,867	9,594	Interest received
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	556,763	848,997	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	4,641	4,089	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aktiva tetap	(705,732)	(457,555)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi, dikurangi kas yang diperoleh	(1,067,034)	-	Increase of investment, net of cash acquired
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(1,768,125)	(453,466)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	24,370	53,763	Decrease in restricted cash and time deposits
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	8,187	(24,999)	Proceeds/(repayments) of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2,065,509	413,084	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3,358)	(1,092)	Repayments of due from related parties
Penerimaan/(pembayaran) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,140	(3,584)	Receipts/(repayments of) in amounts due to related parties
Pembayaran hutang sewa guna usaha pembiayaan	(149,676)	(121,381)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,034,962)	(559,766)	Repayments of long term bank loans
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan	914,210	(243,975)	Net cash flows from/(for) financing activities
PENURUNAN/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(297,152)	151,556	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1,036,406	914,887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(8,557)	8,491	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	730,697	1,074,934	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aktiva tetap melalui sewa guna usaha pembiayaan	-	47,118	Acquisition of fixed assets under finance leases
Reklasifikasi uang muka keperluan keperluan akuisisi ke properti penambangan	-	155,365	Reclassification of advances for acquisitions to mining properties

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Pebruari 1973 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan yang terakhir dilakukan dengan Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.Th.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 15 kantor lokasi (*site offices*) dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan menawarkan sejumlah 2,7 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada bulan April 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dari Rp 138 miliar menjadi Rp 386,4 miliar. Peningkatan ini dilakukan dengan kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap sejumlah Rp 248,4 miliar, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru.

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment was affected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.Th.2000 of 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249.

The Company and its subsidiaries' (together, the "Group") main activities include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, mining and mining contracting.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 15 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located in Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company made an Initial Public Offering at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges of 2.7 million shares with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

In April 2000, the shareholders approved an increase of issued share capital from Rp 138 billion to Rp 386.4 billion. This was conducted through a capitalisation of revaluation of fixed assets amounting to Rp 248.4 billion, whereby each holder of five existed shares received nine new shares.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan Juli 2000, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan mencatat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 1.261.553.600 lembar saham atau setara dengan nilai nominal Rp 315,4 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Priyono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	Benjamin William Keswick
Komisaris:	Michael D. Ruslim Simon John Mawson Hagianto Kumala
Komisaris Independen:	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Djoko Pranoto
Wakil Presiden Direktur	Bambang Widjanarko E.S
Direktur:	Gidion Hasan Arya N. Soemali Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In July 2000, the shareholders approved:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorized share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock-options plans.*

In 2004, the Company issued 1,261,553,600 additional shares equivalent to nominal value of Rp 315.4 billion through Limited Public Offering II.

As at 31 March 2008 and 2007, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2007	
		Board of Commissioner
	Priyono Sugiarto	<i>President Commissioner</i>
	Adam Phillip C. Keswick	<i>Vice President Commissioner</i>
	Gunawan Geniusahardja	<i>Commissioners:</i>
	Michael D. Ruslim	
		<i>Independent Commissioners:</i>
	Soegito	
	Stephen Z. Satyahadi	
		Board of Directors
	Hagianto Kumala	<i>President Director</i>
	Djoko Pranoto	<i>Vice President Director</i>
	Gidion Hasan	<i>Directors:</i>
	Dwi Priyadi	
	Bambang Widjanarko E.S	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Jumlah aktiva (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2008 %	2007 %	2008	2007
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1994	100	100	525,704	300,340
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	8,930,583	8,062,414
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	491,102	299,670
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	126,303	57,924
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	1997	51	51	208,274	161,031
United Ostermeyer Engineering Pty Ltd ⁽ⁱ⁾	Desain dan perancangan komponen alat berat/ <i>Design and engineering of heavy equipment component</i>	Australia	1996	-	70	-	-
PT Tuah Turangga Agung ("TTA") ⁽ⁱⁱ⁾	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Indonesia	2006	93.33	-	39,508	-
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>trading and renting used heavy equipments</i>	Indonesia	2008	100	-	25,050	-
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>							
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	31,039	29,640
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan dan pelabuhan/ <i>Mining dan port services</i>	Indonesia	2003	100	100	715,100	426,845
RichCoal Resources Limited ("RichCoal")	Penjualan batubara/ <i>Coal trading</i>	Seychelles Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Island</i>	2007	100	100	193,043	376,244
Scenic Worldwide Limited ("SWL") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Penjualan batubara/ <i>Coal trading</i>	Indonesia	2007	100	100	-	294,560
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2007	100	100	237,031	12,692
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	21,647	23,042
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	19,230	32,500
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	-	3,750
PT Telen Orbit Prima ("TOP") ^(iv)	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	-	38,928	-

(i) Ditutup pada September 2007/Deregistered in September 2007

(ii) Lihat Catatan 11/refer to Note 11

(iii) Tidak aktif/In-active

(iv) Tahap eksplorasi/exploration stage

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk ("Astra"), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Kuasa Pertambangan Batubaru ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No.685 tahun 2007 tertanggal 21 Agustus 2007, TOP telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 30 tahun pada lahan seluas 4.947 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Maret 2008, Grup mempunyai karyawan sekitar 10.200 orang (2007: 8.900 orang).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 April 2008.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk ("Astra"), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

Coal Contract of Work ("CCOW")

On 20 November 1997, ESY entered into CCOW with Government of Indonesia whereby ESY has been appointed for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract.

Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years of 114 hectares located in Banjar regency, Kalimantan Selatan province.

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 685 tahun 2007 dated 21 August 2007, TOP was granted an exploitation concession for 30 years of 4,947 hectares located in Kapuas regency, Kalimantan Tengah province.

As at 31 March 2008, the Group had approximately 10,200 employees (2007: 8,900 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 25 April 2008.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis. Namun, investasi efek yang diklasifikasi sebagai "diperdagangkan", "tersedia untuk dijual" dan instrumen keuangan derivatif disajikan berdasarkan nilai wajar, serta aktiva tetap tertentu dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah (lihat Catatan 2d, 2h dan 2i).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat. Rupiah adalah merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang dari 50% saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi pada saat pengendalian secara efektif diperoleh dan tidak dikonsolidasi lagi sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah dipakai secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost. However, investments in securities that are classified as "trading", "available for sale", and derivative financial instruments, are valued at fair value, and certain fixed assets are stated at revalued amounts in accordance with Government Regulations (refer to Notes 2d, 2h and 2i).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah unless otherwise stated. Rupiah is the reporting currency of the parent company.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, domestic and foreign subsidiaries, in which the Company directly or indirectly has an ownership of more than 50% of the voting rights or the Company has the ability to control the entity for ownership equal to or less than 50%. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained, and are no longer consolidated from the date of disposal.

For the purpose of preparation of the consolidated financial statements the effect of all material transactions and balances between consolidated companies within the Group has been eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Aktiva dan kewajiban anak perusahaan tertentu yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang tahun. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

The assets and liabilities of foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date published by Bank Indonesia. The historical exchange rate has been used for equity. Revenue and expenses have been translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of foreign entity financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

Kurs konversi ke Rupiah (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar AS yang digunakan dalam proses konsolidasi untuk 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Rates of exchange to the Rupiah (in full Rupiah) for 1 US Dollar used in the consolidation process for 31 March 2008 and 2007 are as follows:

	<u>Kurs tutup buku/ Closing rates</u>		<u>Kurs rata-rata/ Average rates</u>		
	2008	2007	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,217	9,118	9,186	9,123	United States Dollars ("USD")

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas" di neraca konsolidasian.

The portion of minority shareholders in the equity of subsidiaries is reflected as "Minority interest" in the consolidated balance sheets.

Transaksi yang mengubah ekuitas anak perusahaan dicatat dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas.

Transactions that affect the equity of such subsidiaries are recorded in the "Difference in the equity transactions of subsidiaries" account in equity.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

For consolidated statements of cash flows purposes, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman maupun ditempatkan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* yang diperoleh diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Cash and time deposits, which are restricted for loan principal repayments and interest payments or placed as margin deposits for letters of credit facilities, are classified as "Restricted cash and time deposits".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan derivatif

Grup melakukan kontrak valuta asing berjangka dan komoditi serta kontrak *swap* valuta asing secara berkala dengan pihak eksternal, dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko.

Seluruh instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajarnya dan diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada perubahan nilai wajar.

Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan beberapa persyaratan tertentu, antara lain mengenai dokumentasi yang harus dibuat sejak awal timbulnya lindung nilai dan lindung nilai tersebut harus efektif.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lainnya disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya saldo masing-masing piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan pada periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Derivative financial instruments

The Group periodically enters into forward foreign currency; forward commodity and foreign currency swap contracts with external counterparts, as part of its risk management policies.

All derivative financial instruments are measured at their fair values and recognised in the balance sheet as either assets or liabilities, depending on the movement of the fair values.

In order to qualify for hedge accounting, PSAK 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" set out certain criteria, such as a documentation that should have been made at the inception of the hedge and the hedge should be effective.

Changes in the fair value of derivative financial instruments that do not meet the criteria of a hedge are recorded in the consolidated statements of income.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is determined based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi bagian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan yang terkait dengan aktivitas penambangan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Coal inventories represent the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average basis and comprises of sub-contractor's costs and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amounting the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen tunai yang diterima.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen.

h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia diakui pada harga perolehannya dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila manajemen menyimpulkan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan atau permanen.

Untuk investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tersedia, manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasi ulang penentuan klasifikasi tersebut pada setiap tanggal neraca.

Investasi dalam efek hutang diklasifikasi sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" apabila Grup bermaksud untuk dan dapat memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut diakui pada harga perolehannya, setelah dikurangi diskonto atau premi.

Investasi pada efek ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai "diperdagangkan" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in associates

Investments in companies which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is increased or decreased by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition, less any cash dividends received.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

h. Investments in debt and equity securities

Investments in debt and equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost and a provision is only made when, in the opinion of management, there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of the investment.

For investments in debt and equity securities that have readily determinable fair values, management determines the appropriate classification of its investments at the time of purchase and re-evaluates such determinations at each balance sheet date.

Investments in debt securities are classified as "held to maturity" when the Group intends and is able to hold debt securities until maturity. Held to maturity securities are stated at cost, net of the amortisation of discount or premium.

Investments in equity securities that are purchased and held principally for the purpose of selling them within a short period of time are classified as "trading" and recognised at fair value. Any unrealised gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas
(lanjutan)**

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang tidak diklasifikasi sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "diperdagangkan", diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual disajikan terpisah dalam akun "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi" sebagai bagian pada ekuitas.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Dividen atas investasi pada efek ekuitas diakui sebagai pendapatan saat diumumkan.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sejumlah biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan No. 109/KM1.04/1979 tanggal 27 Maret 1979, per 1 Januari 1979, Perusahaan melakukan revaluasi atas aktiva tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan tahun 1979. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perusahaan melakukan revaluasi atas aktiva tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan disajikan sebagai "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang merupakan bagian dari ekuitas. Aktiva yang dinilai kembali disajikan sebesar nilai baru akuntansi, dan disusutkan dengan menggunakan nilai baru sebagai dasar penyusutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in debt and equity securities
(continued)**

Investments in debt and equity securities not classified as either "held to maturity" or "trading" are classified as "available for sale" and recognised at fair value. Any unrealised gains or losses in the change of fair value of securities available for sale is presented as "Investment fair value revaluation reserve" and reported as a separate component of equity.

Cost of securities sold is determined using weighted average method.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

In accordance with a decision of the Minister of Finance No. 109/KM1.04/1979 dated 27 March 1979, as at 1 January 1979, the Company revalued all fixed assets acquired prior to 1979. In accordance with Government Regulation No.45/1986 of 2 October 1986, as at 1 January 1987, the Company revalued certain fixed assets acquired prior to 12 September 1986, and presented as "Fixed assets revaluation reserve" in the equity section. The revalued assets are presented at their new accounting values, and are depreciated using these new values as the basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Aktiva tetap, kecuali tanah dan properti pertambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	5 - 10
Alat berat	5
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	5 - 10
Peralatan kantor	3 - 10

Buildings
Leasehold improvements
Heavy equipment
Heavy equipment for hire
Tools, machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Office equipment

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batubara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu dan diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated over using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aktiva tersebut.

The cost for repairs and maintenance is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide future economic benefits by increasing capacity or quality of production are capitalised and depreciated based on the economic useful lives of such assets.

Apabila aktiva tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin diakumulasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut dapat digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai. Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aktiva tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aktiva tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aktiva tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aktiva tertentu.

j. Aktiva sewa guna usaha

Aktiva tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama seperti aktiva yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang sisa masa manfaat ekonomis aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditures on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

j. Fixed assets under finance leases

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments, plus purchase option which should be paid at the end of the lease term. A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The related assets are depreciated similarly to owned assets.

Gains or losses on sale and leaseback transactions are deferred and amortised over the remaining economic useful lives of the leased assets using the straight-line method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Biaya tanggungan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru, biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

k. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components, and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

l. Biaya eksplorasi tanggungan

Biaya eksplorasi dan evaluasi batu bara diakumulasikan untuk setiap "area of interest" dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila diperkirakan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan. Biaya tersebut juga ditangguhkan apabila aktivitas dalam "area of interest" tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk melakukan penilaian yang memadai atas adanya cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh dan juga adanya kegiatan yang aktif dan signifikan yang sedang berlangsung di "area of interest" tersebut.

l. Deferred exploration cost

Coal Exploration and evaluation expenditure incurred is accumulated separately for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and significant operations in or in relation to the area are continuing.

Biaya pengembangan dikapitalisasi dan meliputi biaya untuk mengembangkan suatu "area of interest" sebelum dimulainya operasi di area tersebut.

Development expenditure is capitalised and incorporates costs in developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode unit produksi sejak saat dimulainya produksi di suatu "area of interest" tertentu.

Deferred exploration and development expenditure is amortised using the unit of production method from the date of commercial production over the life of mine of the respective area of interest.

Evaluasi atas kewajaran dari nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap "area of interest" dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi, apabila nilai yang dapat dipulihkan (*recoverable*) lebih rendah dari saldo biaya eksplorasi yang ditangguhkan, maka atas selisihnya dibuat penyisihan atau dihapuskan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

The net carrying value of each area of interest is reviewed regularly and, to the extent to which this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Revenue and expense recognition

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, net of returns, trade allowances and excluded Value Added Tax.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan ke pelanggan.

Revenue from mining services is recognised when services are completed and rendered to customers.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Seluruh kemungkinan kerugian termasuk jumlah kerugian yang berhubungan dengan pekerjaan dilaksanakan pada masa mendatang, diakui pada saat kerugian tersebut diidentifikasi.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. The full amount of any anticipated loss, including any loss related to future work on the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Pembagian hasil produksi

Sharing of production

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan dari hasil produksi secara tunai atas harga free on board ("FOB") atau harga setempat ("at sale point") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang penentuan lokasi dan harga batubara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batubara antara kontraktor dengan pembeli.

As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to take 13.5% of the Company's total coal produced, in cash valued at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh 7% dari harga jual batubara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 kal/gr.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulation, the Government is entitled to receive 7% of the price for coal which have calories more than 6,100 cal/gr.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba dan rugi dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia at that prevailing date. Any resulting gains or losses are recognised in the consolidated statements of income in the current period.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2008 and 2007, the exchange rates (in full Rupiah) used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>2008</u>		<u>2007</u>	
Euro Eropa ("EUR")	14,559		12,154	European Euros ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,217		9,118	United States Dollars ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	8,451		7,364	Australian Dollars ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	6,684		6,012	Singapore Dollars ("SGD")
Kroner Swedia ("SEK")	1,493		1,305	Swedish Kroner ("SEK")
Yen Jepang ("JPY")	93		78	Japanese Yen ("JPY")

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised..

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Kewajiban diestimasi

Grup mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

Kewajiban diestimasi ditelaah setiap tanggal neraca dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

q. Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Kuasa Pertambangan eksplorasi dan Peraturan Pemerintah lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan layak diterapkan secara ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran kewajiban atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya selama perkiraan umur ekonomis tambang. Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow resource embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made.

Provisions are recorded based on a review on each balance sheet date and adjusted to reflect the most appropriate recent estimates.

q. Estimated liability for restoration and rehabilitation

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the Coal Contract of Work, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of the technically proven and economically feasible measures. Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Estimated liability for restoration and rehabilitation costs are based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan is provided to all permanent employees who registered in DPA before 20 April 1992, and managed by Dana Pensiun Astra Satu. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Astra Dua.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Dana Pensiun Astra Dua and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aktiva program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Perusahaan dan anak perusahaan tertentu memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi, dan premi biaya kesehatan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The Company and certain subsidiaries provide other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and medical cost premium. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja lainnya

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan hubungan kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu dengan metodologi yang sama untuk imbalan pasca-kerja lainnya.

s. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

t. Beban emisi efek ekuitas

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Other post-employment benefits

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted at present value.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company and certain subsidiaries' regulations using the same methodology as for other post-employment benefits.

s. Net earning per share

Net basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares added by the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary shares.

t. Expenses related to share issues

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**w. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's length*, adalah mungkin persyaratan tersebut diatas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

v. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

w. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kas	1,991	2,493	<i>Cash on hand</i>
Bank	417,655	369,320	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>311,880</u>	<u>706,846</u>	<i>Time deposits</i>
	731,526	1,078,659	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(829)</u>	<u>(3,725)</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u><u>730,697</u></u>	<u><u>1,074,934</u></u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related party:</i>
PT Bank Permata Tbk:			<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
Rupiah	36,383	34,302	<i>Rupiah</i>
USD	35,670	30,117	<i>USD</i>
JPY	<u>2,106</u>	<u>1,768</u>	<i>JPY</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>74,159</u>	<u>66,187</u>	<i>Total related party</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,247	61,751	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33,521	24,933	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT BPD Kalimantan Timur	27,726	-	<i>PT BPD Kalimantan Timur</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,291	21,850	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	-	5,161	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>8,754</u>	<u>11,183</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u><u>131,539</u></u>	<u><u>124,878</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	2008	2007	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	130,101	86,081	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	22,509	36,625	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk The Hongkong & Shanghai Banking Corp, Ltd., cabang Jakarta	9,924	3,619	<i>PT Bank Central Asia Tbk The Hongkong & Shanghai Banking Corp, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9,777	163	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
ANZ Panin Bank	9,434	356	<i>ANZ Panin Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	6,165	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,827	4,553	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	2,757	6,118	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,268	9,910	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC Indonesia	978	11,461	<i>PT Bank OCBC Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	130	5,187	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>7,724</u>	<u>5,244</u>	
	<u>207,594</u>	<u>169,317</u>	
 JPY:			 <i>JPY:</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	-	7,316	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
Lain-lain	1,513	94	<i>Others</i>
	<u>1,513</u>	<u>7,410</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>2,850</u>	<u>1,528</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>343,496</u>	<u>303,133</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah bank	<u>417,655</u>	<u>369,320</u>	<i>Total cash in banks</i>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2008	2007	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related party:</i>
PT Bank Permata Tbk:			<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
Rupiah	82,100	28,000	<i>Rupiah</i>
USD	80,151	45,909	<i>USD</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>162,251</u>	<u>73,909</u>	<i>Total related party</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD:			USD:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	104,152	455,900	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Citibank N.A., cabang Jakarta	35,025	61,638	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,452	14,087	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	47,737	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 5 miliar)	-	14,771	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>145,629</u>	<u>594,133</u>	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank OCBC Indonesia	-	18,582	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	12,500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 5 miliar)	4,000	2,722	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>4,000</u>	<u>38,804</u>	
Jumlah pihak ketiga	<u>149,629</u>	<u>632,937</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>311,880</u>	<u>706,846</u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned the following rates:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	4.1% - 10.0%	4.0% - 17.0%	Rupiah
USD	1.0% - 5.1%	0.3% - 5.5%	USD

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash and time deposits

Pada tanggal 31 Maret 2008, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 0,8 miliar (2007: Rp 3,7 miliar) dijaminkan untuk penerbitan bank garansi dan letters of credit (lihat Catatan 8).

As at 31 March 2008, restricted cash and time deposits totalling Rp 0.8 billion (2007: Rp 3.7 billion) were pledged as security for bank guarantees and letters of credit (refer to Note 8).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut ini:

Restricted cash and time deposits earned interest at the following rates:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
USD	2.0% - 2.3%	2.0% - 2.3%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	<u>619,823</u>	<u>355,565</u>	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	3,005,082	2,580,413	<i>USD</i>
JPY	82,337	30,104	<i>JPY</i>
EUR	3,061	3,038	<i>EUR</i>
SGD	1,168	1,265	<i>SGD</i>
Mata uang lainnya	<u>425</u>	<u>2,123</u>	<i>Other currencies</i>
	<u>3,092,073</u>	<u>2,616,943</u>	
	3,711,896	2,972,508	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(223,509)</u>	<u>(505,914)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>3,488,387</u>	<u>2,466,594</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	7,020	-	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
PT United Tractors Semen Gresik	2,474	1,808	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Astra International Tbk	1,531	-	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain	<u>11</u>	<u>4</u>	<i>Others</i>
	<u>11,036</u>	<u>1,812</u>	
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	22,181	16,241	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	18,213	-	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd., Singapura	9,247	6,193	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd., Singapore</i>
PT United Tractors Semen Gresik	<u>767</u>	<u>-</u>	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
	<u>50,408</u>	<u>22,434</u>	
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>61,444</u>	<u>24,246</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>3,549,831</u>	<u>2,490,840</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Lancar	2,288,375	1,686,165	Current
Jatuh tempo < 30 hari	726,612	564,775	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	399,602	154,692	Overdue 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	70,210	63,276	Overdue 61 – 90 days
Jatuh tempo > 91 hari	<u>288,541</u>	<u>527,846</u>	Overdue > 91 days
	3,773,340	2,996,754	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(223,509)</u>	<u>(505,914)</u>	Allowance for doubtful accounts
	<u><u>3,549,831</u></u>	<u><u>2,490,840</u></u>	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal	227,419	500,670	Beginning balance
Penambahan penyisihan	(3,309)	5,244	Increase in allowance
Penghapusan piutang	<u>(601)</u>	<u>-</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u><u>223,509</u></u>	<u><u>505,914</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, piutang usaha milik anak perusahaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 8) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13).

As at 31 March 2008 and 2007, trade receivables of certain subsidiaries are collateralized for obtaining short-term bank loans (refer to Note 8) and long-term bank loans (refer to Note 13).

Penyisihan merupakan pembayaran dari pelanggan atas piutang yang telah dicadangkan oleh anak Perusahaan dan telah dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian.

Reversals of allowance due to payment from customer which had been provided by a subsidiary and has been reported in the Consolidated Statements of Income.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at period end, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

Dalam kegiatan normal bisnis, Perusahaan menerima uang muka dari pelanggan. Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo uang muka dari pelanggan sebesar Rp 392 miliar (2007: Rp 67 miliar).

In a normal course of business, the Company receives deposit from customers. As at 31 March 2008, the balance of customer deposits amounted to Rp 392 billion (2007: Rp 67 billion).

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details transactions and balances with related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2008	2007	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Alat berat	751,442	388,643	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	1,047,031	812,647	<i>Spare parts for sale -</i>
Barang dalam proses	47,668	33,436	<i>Work in progress</i>
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	51,633	22,932	<i>Completely-knocked-down units ("CKD")</i>
Bahan baku	44,758	21,360	<i>Raw materials</i>
Batubara	39,047	-	<i>Coal</i>
Suku cadang	85,220	106,499	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	110,053	173,263	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	114,817	26,129	<i>Inventories-in-transit</i>
	2,291,669	1,584,909	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang:			<i>Allowance for inventory obsolescence:</i>
- Alat berat	(6,173)	(5,533)	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	(13,175)	(12,852)	<i>Spare parts for sale -</i>
	(19,348)	(18,385)	
	2,272,321	1,566,524	

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence is as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	17,570	18,378	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	1,792	-	<i>Increase in allowance</i>
Selisih penjabaran	(14)	7	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	19,348	18,385	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup yakin bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Persediaan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.308 miliar (2007: Rp 792 miliar), yang mana menurut pendapat manajemen Grup telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Inventories of the Company and certain subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 1,308 billion (2007: Rp 792 billion). The Group's management believes that this insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan milik anak perusahaan tertentu telah dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 8) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

Inventories of certain subsidiaries are used as security for short-term bank loans (refer to Note 8) and long-term bank loans (refer to Note 13b).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2008, persediaan milik UTPE sejumlah USD 3 juta (2007: USD 2,9 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2008, persediaan milik BP sejumlah USD 1,1 juta (2007: nihil) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 8).

Persediaan suku cadang untuk dijual sejumlah Rp 277,6 miliar (2007: Rp 277,6 miliar) telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapura (lihat Catatan 9 dan 25c).

5. INVENTORIES (continued)

As at 31 March 2008, inventories of UTPE and amounting to USD 3 million (2007: USD 2.9 million) are used as security for long-term bank loans (refer to Note 13).

As at 31 March 2008, inventories of BP amounting USD 1.1 million (2007: nil) are used as security for short-term loans (refer to Note 8).

Spare parts for sale inventories amounting to Rp 277.6 billion (2007: Rp 277.6 billion) are used as security for a trade payable owing to Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapore (refer to Notes 9 and 25c).

6. INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Saldo investasi

6. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investment balances

	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		2008	2007
		2008	2007		
Metode ekuitas/Equity method					
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	32,645	30,782
Metode biaya/nilai wajar/ Cost method/fair value					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties:					
- PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Jakarta	0.39%	0.39%	90,450	31,050
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	400	400
				<u>224,707</u>	<u>163,444</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Saldo investasi (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2006, KOMI efektif *delisting* dari Bursa Efek Jakarta. Pemegang saham mayoritas KOMI, Komatsu Ltd., Jepang, menawarkan untuk mengambil alih saham milik pemegang saham minoritas dengan harga Rp 8.500 (Rupiah penuh). Sampai dengan berakhirnya masa penawaran, Perusahaan tidak menjual sahamnya di KOMI dan tetap mengklasifikasikan investasinya sebagai efek yang tersedia untuk dijual sebagai bagian dari investasi jangka panjang.

Investasi di KOMI dicatat pada harga pasarnya sejumlah Rp 5.350 (Rupiah penuh) per lembar saham, harga terakhir yang tersedia di pasar sebelum *delisting*. Kenaikan harga pasar saham sebelum *delisting* dicatat sebagai "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

Manajemen telah melakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai investasi dan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai investasi tersebut pada tanggal 31 Maret 2008.

Investasi Perusahaan di PTBA dilakukan melalui Pamapersada, anak perusahaan. Sehingga, penurunan nilai investasi pada PTBA dalam tahun 2008 dan 2007 berjumlah masing-masing Rp 17,5 miliar dan Rp 0,7 miliar dicatat sebagai dan termasuk dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

b. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi, PT United Tractors Semen Gresik:

	2008
Saldo awal	32,363
Bagian laba bersih	282
Saldo akhir	32,645

6. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investment balances (continued)

On 2 January 2006, KOMI effectively delisted from the Jakarta Stock Exchange. The majority shareholder of KOMI, Komatsu Ltd., Japan offered to acquire the shares of minority shareholders at a price of Rp 8,500 (full Rupiah). Until the expiration of the offer, the Company did not sell its shares at KOMI and continued to classify the investment as available for sale investment under long-term investments.

The investment in KOMI is recorded at its fair value of Rp 5,350 (full Rupiah) per share, the latest price available at the market before it was delisted. The increase of market price prior to the delisting was recorded as "Investment fair value revaluation reserve" in the equity section of the consolidated balance sheet.

Management assessed for any decline in value of the investment and believes that no indications of decline exist as at 31 March 2008.

The Company's investment in PTBA is made through Pamapersada, a subsidiary. Therefore, the decrease of investment in PTBA in 2008 and 2007 amounting to Rp 17.5 billion and Rp 0.7 billion, respectively, were recorded as and included in "Difference in the equity transactions of subsidiaries".

b. Movement of investments in associates

Below is the movement of investment in associate, PT United Tractors Semen Gresik:

	2007	
	29,252	<i>Beginning balance</i>
	1,530	<i>Equity in net income</i>
	30,782	<i>Ending balance</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

7. AKTIVA TETAP

7. FIXED ASSETS

	2008					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Anak perusahaan baru/ New subsidiary		
Harga perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Revalued amount
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	368,204	5,343	-	-	2,703	376,250	Land
Bangunan	382,068	5,186	47,649	-	10	434,913	Buildings
Prasarana	105,077	204	5,179	-	-	110,460	Leasehold improvements
Alat berat	4,669,250	16,555	452,377	(10,761)	-	5,127,421	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	66,666	788	-	-	-	67,454	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	687,945	11,319	41,755	(2,420)	-	738,599	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	147,721	531	-	(216)	44	148,080	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	12,962	237	-	(9)	9	13,199	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	184,665	3,831	5,564	(679)	654	194,035	Office equipment
Properti penambangan	443,760	5,333	-	-	1,054,462	1,503,555	Mining properties
	<u>7,068,318</u>	<u>49,327</u>	<u>552,524</u>	<u>(14,085)</u>	<u>1,057,882</u>	<u>8,713,966</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	2,142,055	-	(98,868)	-	-	2,043,187	Machinery and equipment
Aktiva dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	344,793	655,463	(402,255)	-	-	598,001	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	121,768	942	(51,401)	-	-	71,309	Buildings and leasehold improvements
	<u>466,561</u>	<u>656,405</u>	<u>(453,656)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>669,310</u>	
Jumlah harga perolehan	9,676,934	705,732	-	(14,085)	1,057,882	11,426,463	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(71,201)	(5,480)	-	-	(1)	(76,682)	Buildings
Prasarana	(20,492)	(4,318)	-	-	-	(24,810)	Leasehold improvements
Alat berat	(2,598,602)	(181,869)	(55,115)	10,550	-	(2,825,036)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(36,853)	(3,601)	-	-	-	(40,454)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(377,753)	(29,544)	(6,131)	2,110	-	(411,318)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(92,122)	(5,244)	-	215	(9)	(97,160)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(7,245)	(457)	-	-	9	(7,693)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(123,557)	(6,014)	-	669	(199)	(129,101)	Office equipment
Properti penambangan	(119,861)	(33,062)	-	-	-	(152,923)	Mining properties
	<u>(3,447,686)</u>	<u>(269,589)</u>	<u>(61,246)</u>	<u>13,553</u>	<u>(209)</u>	<u>(3,765,177)</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	(702,190)	(90,774)	61,246	-	-	(73,718)	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(4,149,876)</u>	<u>(360,363)</u>	<u>-</u>	<u>13,553</u>	<u>(209)</u>	<u>(4,496,895)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>5,527,058</u>					<u>6,929,568</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2007					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Anak perusahaan baru/ New subsidiary		
Harga perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Revalued amount
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	355,211	-	-	-	-	355,211	Land
Bangunan	325,419	80	14,994	-	-	340,493	Buildings
Prasarana	2,876	230	-	-	-	3,106	Leasehold improvements
Alat berat	4,217,480	56,042	324,670	(9,462)	-	4,588,730	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	63,837	-	-	-	-	63,837	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	502,517	8,631	12,616	(3,245)	-	520,519	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	135,679	2,961	621	(974)	-	138,287	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	10,461	287	-	(3)	-	10,745	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	170,677	4,319	1,372	(26)	-	176,342	Office equipment
Properti penambangan	-	309,533	-	-	-	309,533	Mining properties
	<u>5,784,157</u>	<u>382,083</u>	<u>354,273</u>	<u>(13,710)</u>	<u>-</u>	<u>6,506,803</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,917,842	47,118	-	-	-	1,964,960	Machinery and equipment
Aktiva dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	543,401	207,090	(372,308)	-	-	378,183	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	41,929	23,750	18,035	-	-	83,714	Buildings and leasehold improvements
	<u>585,330</u>	<u>230,840</u>	<u>(354,273)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>461,897</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>8,287,329</u>	<u>660,041</u>	<u>-</u>	<u>(13,710)</u>	<u>-</u>	<u>8,933,660</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(60,756)	(5,217)	-	-	-	(65,973)	Buildings
Prasarana	(2,157)	(65)	-	-	-	(2,222)	Leasehold improvements
Alat berat	(2,126,939)	(200,189)	-	9,462	-	(2,317,666)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(23,558)	(3,249)	-	-	-	(26,807)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(299,096)	(20,193)	-	3,182	-	(316,107)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(77,927)	(4,599)	-	806	-	(81,720)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(5,896)	(354)	-	3	-	(6,247)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(113,624)	(5,395)	-	-	-	(119,019)	Office equipment
Properti penambangan	-	(8,384)	-	-	-	(8,384)	Mining properties
	<u>(2,709,953)</u>	<u>(247,645)</u>	<u>-</u>	<u>13,453</u>	<u>-</u>	<u>(2,944,145)</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	(385,922)	(85,956)	-	-	-	(471,878)	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(3,095,875)</u>	<u>(333,601)</u>	<u>-</u>	<u>13,453</u>	<u>-</u>	<u>(3,416,023)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>5,191,454</u>					<u>5,517,637</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

- (i) Rincian keuntungan atas pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

- (i) Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Harga jual	4,644	4,089	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku bersih	<u>(532)</u>	<u>(257)</u>	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	<u>4,112</u>	<u>3,832</u>	Gain on disposal of fixed assets

- (ii) Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

- (ii) Depreciation was allocated to the following:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban pokok pendapatan	345,174	321,471	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>15,189</u>	<u>12,130</u>	General and administrative expenses
	<u>360,363</u>	<u>333,601</u>	

- (iii) Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, tidak ada aktiva tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang Perusahaan. Sedangkan sebagian aktiva tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

- (iii) As at 31 March 2008 and 2007, none of the fixed assets of the Company were used as collateral for long-term bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for long-term bank loans (refer to Note 13b).

- (iv) Grup memiliki 98 bidang tanah (2007: 89 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2010 dan 2036. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

- (iv) The Group have 98 plots (2007: 89 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2010 and 2036. The Group's management believes that such "Hak Guna Bangunan" are renewable when expired.

- (v) Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva tetap milik Perusahaan dan anak perusahaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 475 miliar dan USD 764 juta, atau setara dengan Rp 7,5 triliun (2007: Rp 373 miliar dan USD 629 juta, atau setara dengan Rp 6,1 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

- (v) As at 31 March 2008, fixed assets of the Company and certain subsidiaries are insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 475 billion and USD 764 million, equivalent to Rp 7.5 trillion (2007: Rp 373 billion and USD 629 million, equivalent to Rp 6.1 trillion). The Group's management believes the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

8. SHORT-TERM BANK LOANS

	2008	2007	
USD:			USD:
UTHI:			UTHI:
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	1,936	-	Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch
UTPE:			UTPE:
PT Bank Niaga Tbk	13,826	5,471	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	12,530	2,735	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	2,050	-	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
KRA:			KRA:
Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapore	9,218	-	Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch
KPP:			KPP:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	13,825	50,149	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Rupiah:			Rupiah:
BP:			BP:
PT Bank Niaga Tbk	5,000	-	PT Bank Niaga Tbk
UTPE:			UTPE:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	10,004	-	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
	68,389	58,355	

i. UTHI

RZB-Austria, cabang Singapura

Pada tanggal 22 Agustus 2005, UTHI memperoleh fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat dari RZB-Austria, cabang Singapura dengan *limit* sejumlah USD 10 juta yang digunakan untuk menerbitkan "*letters of credit*" dalam rangka mengimpor alat-alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai mata uang dan berakhir sampai ada pemberitahuan dari pihak bank.

ii. UTPE

PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,5 juta untuk keperluan modal kerja. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral*.

i. UTHI

RZB-Austria, Singapore branch

On 22 August 2005, UTHI obtained uncommitted import facilities with a total limit of USD 10 million from RZB-Austria, Singapore branch to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. The facilities are available in multi currencies and valid until further notification from the bank.

ii. UTPE

PT Bank Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a Credit Agreement with PT Bank Niaga Tbk, for a total facility of USD 1.5 million to finance working capital requirements. The cross collateralized trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

ii. UTPE (lanjutan)

ii. UTPE (continued)

PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

PT Bank Niaga Tbk (continued)

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain maximum debt to equity ratio of two.

Pada tanggal 31 Maret 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 13,8 miliar (2007: USD 0,6 juta atau setara dengan Rp 5,5 miliar).

As at 31 March 2008, total outstanding loan under this facility was USD 1.5 million or equivalent to Rp 13.8 billion (2007: USD 0.6 million or equivalent to Rp 5.5 billion).

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 1,6% per tahun (2007: SIBOR ditambah 2,3% per tahun).

The interest rate was set at SIBOR plus 1.6% per annum (2007: SIBOR plus 2.3% per annum).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 11 Oktober 2005, UTPE memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 10 juta. Pada bulan Maret 2006, fasilitas tersebut diturunkan menjadi USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan *revolving credit* sebesar USD 2 juta.

PT Bank DBS Indonesia

On 11 October 2005, UTPE obtained working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 10 million. In March 2006, the facilities were further reduced to USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million.

Suku bunga tahunan efektif pada tahun 2008 adalah 4,3%-6,4% (2007: 8,7%-8,8%). Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat Perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman. Jumlah terhutang pada tanggal 31 Maret 2008 adalah USD 1,4 juta atau setara dengan Rp 12,5 miliar (2007: USD 0,3 juta atau setara dengan Rp 2,7 miliar).

The effective annual interest rate at the year ended in 2008 is 4.3%-6.4% (2007: 8.7%-8.8%). The repayment term of each facility is determined when the Company draws down the loan facility. Balance outstanding as at 31 March 2008 is USD 1.4 million or equivalent to Rp 12.5 billion (2007: USD 0.3 million or equivalent to 2.7 billion).

Fasilitas ini berakhir pada tanggal 14 Desember 2007 dan diperpanjang hingga 26 Desember 2008.

The facility expired on 14 December 2007 and extended until 26 December 2008.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

ii. UTPE (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

UTPE diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi antara lain menjaga rasio kepemilikan saham dari PT United Tractors Tbk minimal sebesar 51% dari total saham. Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan keuangan tertentu seperti:

- menjaga *Interest Coverage Ratio* minimal sebesar satu kali
- menjaga rasio ekuitas terhadap hutang maksimal sebesar 100%
- menjaga rasio lancar (*Current Ratio*) minimal sebesar 100%
- menjaga modal minimal (*Networth*) sebesar Rp 75 miliar
- menjaga rasio kecukupan jaminan (*Security Coverage*) minimal sebesar 100% atas jaminan persediaan bahan baku dan 10% dari deposito

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan berlaku hingga 31 Desember 2007. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas pembiayaan perdagangan dan revolving loan masing-masing sejumlah USD 7 juta dan USD 2 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 1,6%. Tidak ada agunan yang dijamin pada fasilitas ini.

Pada 31 Maret 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar Rp 12 miliar.

iii. KRA

Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura

Pada tanggal 17 Februari 2006, KRA menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura, dimana KRA memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah maksimal USD 1 juta untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 Februari 2008 dan dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,6%.

Pada tanggal 31 Maret 2008, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 1 juta atau setara dengan Rp 9,2 miliar.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

ii. UTPE (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

UTPE is required to comply with certain administrative requirements, among others, to maintain an ownership ratio of PT United Tractors Tbk of a minimum of 51% of total outstanding shares. The Company is also required to comply with the following financial covenants :

- maintain minimum interest coverage ratio of one
- maintain maximum debt to equity ratio of 100%
- maintain minimum current ratio of 100%
- maintain minimum net worth of Rp 75 billion
- maintain security coverage of 100% of pledged raw material and 10% of pledged deposit

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank, Jakarta branch, for the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies and valid up to 31 December 2007. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan of USD 7 million and USD 2 million, respectively. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at SIBOR plus 1.6%. No collateral was pledged on these facilities.

As at 31 March 2008, the total outstanding loan of this facility was Rp 12 billion.

iii. KRA

Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch

On 17 February 2006, KRA entered into agreement with Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore, whereby KRA obtained a short-term loan facility amounting USD 1 million to finance working capital. This facility is valid up to 20 February 2008 and bears interest at SIBOR plus 0.6%.

As at 31 March 2008, total withdrawal of this facility is USD 1 million or equivalent to Rp 9.2 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

iii. KRA (lanjutan)

**Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang
Singapura (lanjutan)**

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

iv. KPP

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 30 Oktober 2006, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dimana KPP memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dan fasilitas valuta asing USD 10 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 10 juta yang digunakan untuk modal kerja KPP dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Oktober 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2008, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 13,8 miliar (2007: USD 5,5 juta atau setara dengan Rp 50,1 miliar).

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan KPP memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Pamapersada dan mayoritas pemegang saham tidak langsung oleh Astra. Selain itu, terdapat pula pembatasan keuangan bagi KPP yaitu menjaga rasio hutang bersih terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi tidak melebihi 3,5 : 1.

v. BP

PT Bank Niaga Tbk

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank Niaga Tbk memiliki batas maksimal fasilitas sebesar Rp 5 miliar dan USD 3 juta. Pada tanggal 31 Maret 2008, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah Rp 5 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu sebesar Rp 15 miliar dan persediaan tertentu sebesar Rp 10 miliar. Fasilitas ini berlaku hingga bulan September 2008, dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

iii. KRA (continued)

**Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore
branch (continued)**

No collateral was pledged on this facility.

iv. KPP

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 30 October 2006, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta branch, whereby KPP obtained a revolving loan facility and foreign exchange facilities for the aggregate amount of USD 10 million. The revolving loan facility totalling USD 10 million used for KPP's working capital is subject to an interest rate of SIBOR plus certain margin. The facility was available until 31 October 2007 and has been extended up to 30 November 2008.

As at 31 March 2008, total withdrawal of this facility is USD 1.5 million or equivalent to Rp 13.8 billion (2007: USD 5.5 million, equivalent to Rp 50.1 billion).

The credit facility agreement required KPP to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Pamapersada and indirect majority by Astra. The financial covenants include that KPP should ensure the net debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ratio is less than 3.5 : 1.

v. BP

PT Bank Niaga Tbk

The short-term loan from PT Bank Niaga Tbk had maximum limit amounting Rp 5 billion and USD 3 million. As at 31 March 2008, facility used was Rp 5 billion. These facilities collateralised with certain trade receivables amounting to Rp 15 billion and certain inventories amounting to Rp 10 billion. The facilities expired on September 2008 and bears interest rate at 11% per annum.

As at 31 March 2008, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

	2008	2007	
USD	4.3% - 5.5%	7.3% - 8.8%	<i>USD</i>
Rupiah	9.9% - 11.0%	-	<i>Rupiah</i>

9. HUTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	2008	2007	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	1,011,503	481,557	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	980,098	590,936	<i>USD</i>
JPY	55,380	36,971	<i>JPY</i>
EUR	16,368	26,990	<i>EUR</i>
SGD	8,694	2,951	<i>SGD</i>
SEK	6,158	5,503	<i>SEK</i>
AUD	1,230	6,557	<i>AUD</i>
Mata uang lainnya	-	114	<i>Other currencies</i>
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	2,079,431	1,151,579	<i>Total trade payable third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Serasi Autoraya	3,021	922	<i>PT Serasi Autoraya</i>
Lain-lain	374	659	<i>Others</i>
	3,395	1,581	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	436,021	284,359	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapura	45,326	176,524	<i>Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapore</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd., Singapura	10,289	11,967	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd., Singapore</i>
Lain-lain	918	118	<i>Others</i>
SGD:			<i>SGD:</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd., Singapura	534	1,378	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd., Singapore</i>
	493,088	474,346	
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	496,483	475,927	<i>Total trade payable related parties</i>
Jumlah	2,575,914	1,627,506	<i>Total</i>

Lihat Catatan 27 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of transactions and balances with related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

10. OTHER BORROWINGS

	2008	2007	
Sumitomo Corporation	271,427	437,786	<i>Sumitomo Corporation</i>
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited	337,066	278,265	<i>Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited</i>
Mitsui & Co Ltd.	249,157	299,498	<i>Mitsui & Co Ltd.</i>
Marubeni Corporation	96,441	181,939	<i>Marubeni Corporation</i>
Volvo Finance International AB	5,526	25,992	<i>Volvo Finance International AB</i>
 Jumlah	 959,617	 1,223,480	 <i>Total</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang	(495,627)	(739,026)	<i>Less: non-current portion</i>
Jumlah fasilitas kredit pemasok - lancar	463,990	484,454	<i>Total supplier credit facilities - current</i>

Pamapersada, anak perusahaan, menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk alat berat dengan pemasok tertentu. Hutang ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan empat tahun. Tingkat suku bunga untuk fasilitas ini berkisar antara 4,40% - 8,91% (2007: 7,89% - 8,88%).

Pamapersada, a subsidiary, has entered into purchase credit agreements for heavy equipments with certain suppliers. These payables are to be repaid in instalments over periods of one to four years. The interest rates applied to these facilities were in the range of 4.40% - 8.91% (2007: 7.89% - 8.88%).

11. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

11. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

Pada tahun 2007, PT Tuah Turangga Agung ("TTA", anak perusahaan) menerbitkan obligasi wajib konversi kepada pihak lain dengan bunga 15%. Obligasi wajib konversi tersebut berjumlah USD 4 juta atau setara dengan Rp 18,5 miliar yang akan dikonversi menjadi 4.166 saham TTA. Kepemilikan efektif Perusahaan di TTA akan terdilusi dari 93,3% menjadi 70% pada saat konversi.

In 2007, PT Tuah Turangga Agung ("TTA", a subsidiary of the Company) issued mandatory convertible bonds to another party, bearing interest of 15%. This amounts to USD 4 million or equivalent to Rp 18.5 billion, which can be converted into 4,166 of TTA's shares. The Company's effective ownership in TTA will be diluted from 93.3% into 70% on conversion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	2,609	-	Corporate income tax
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	386,975	460,870	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>77,305</u>	<u>65,817</u>	Value Added Tax
	<u>464,280</u>	<u>526,687</u>	
Jumlah	<u><u>466,889</u></u>	<u><u>526,687</u></u>	Total

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan			The Company
Hutang pajak penghasilan badan	60,664	36,929	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	2,621	2,070	Article 21 -
- Pasal 23	675	1,737	Article 23 -
- Pasal 26	10	186	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>53,019</u>	<u>50,753</u>	Value Added Tax
	<u>116,989</u>	<u>91,675</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan badan	41,517	32,088	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	2,172	293	Article 21 -
- Pasal 23	12,344	1,177	Article 23 -
- Pasal 25	3,416	2,886	Article 25 -
- Pasal 26	738	1,438	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>19,203</u>	<u>738</u>	Value Added Tax
	<u>79,390</u>	<u>38,620</u>	
Jumlah	<u><u>196,379</u></u>	<u><u>130,295</u></u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Income tax expense/(benefit) for the periods ended 31 March 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
Perusahaan			The Company
Kini			Current
- Non final	120,678	69,211	Non final -
- Final	690	926	Final -
Tangguhan	(10,266)	(8,915)	Deferred
	<u>111,102</u>	<u>61,222</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini			Current
- Non final	113,997	37,821	Non final -
- Final	769	730	Final -
Tangguhan	18,328	(536)	Deferred
	<u>133,094</u>	<u>38,015</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini			Current
- Non final	234,675	107,032	Non final -
- Final	1,459	1,656	Final -
Tangguhan	8,062	(9,451)	Deferred
	<u>244,196</u>	<u>99,237</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2008	2007	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	765,790	351,534	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(409,210)	(126,304)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	271,068	84,102	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	627,648	309,332	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 30%	188,277	92,782	<i>Tax calculated at the rate of 30%</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(78,537)	(33,086)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(1,137)	(1,563)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,676	1,332	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	133	831	<i>Non-deductible interest expense</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	110,412	60,296	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	690	926	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	111,102	61,222	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	133,094	38,015	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	244,196	99,237	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the periods ended 31 March 2008 and 2007 is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	627,648	309,332	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	4,094	1,966	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan kerja	-	660	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	2,043	1,398	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	29,422	17,145	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	<u>(1,340)</u>	<u>8,548</u>	<i>Deferred revenue</i>
	<u>34,219</u>	<u>29,717</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(282)	(1,531)	<i>Equity in net income of associates</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan	(267,267)	(84,225)	<i>Equity in net income of subsidiaries</i>
Pendapatan sewa kena pajak final	(680)	(1,171)	<i>Rental income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(3,112)	(4,042)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,347	(20,314)	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	444	2,769	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>228</u>	<i>Others</i>
	<u>(259,550)</u>	<u>(108,286)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	<u>402,317</u>	<u>230,763</u>	<i>Estimated taxable income of the period</i>
Pajak kini - Perusahaan	120,678	69,211	<i>Current tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	690	926	<i>Final Income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(60,704)</u>	<u>(33,208)</u>	<i>Prepaid tax - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>60,664</u>	<u>36,929</u>	<i>Underpayment corporate income tax of the Company</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

d. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari Perusahaan dan anak perusahaan yang memiliki aktiva pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets are as follows:

	2008				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi pada tahun berjalan/ <i>Movement in the current year</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3)	-	-	(3)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	13,406	1,228	-	14,634	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan kerja	17,805	-	-	17,805	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(394)	34	-	(360)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	12,566	8,827	-	21,393	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	19,733	177	-	19,910	<i>Deferred revenue</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	(24,634)	-	-	(24,634)	<i>Investment fair value revaluation</i>
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan, bersih	38,479	10,226	-	48,745	Deferred tax assets of the Company, net
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	3,228	390	-	3,618	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	<u>41,707</u>	<u>10,656</u>	<u>-</u>	<u>52,363</u>	
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(12,080)	(18,718)	6,094	(24,704)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	<u>(12,080)</u>	<u>(18,718)</u>	<u>6,094</u>	<u>(24,704)</u>	
					2007
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi pada tahun berjalan/ <i>Movement in the current year</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	142	-	-	142	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	9,206	590	-	9,796	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan kerja	13,534	198	-	13,732	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(3,271)	419	-	(2,852)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	6,675	5,143	-	11,818	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	16,833	2,565	-	19,398	<i>Deferred revenue</i>
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan, bersih	43,119	8,915	-	52,034	Deferred tax assets of the Company, net
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	30,103	465	-	30,568	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	<u>73,222</u>	<u>9,379</u>	<u>-</u>	<u>82,602</u>	
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(1,126)	71	-	(1,055)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	<u>(1,126)</u>	<u>71</u>	<u>-</u>	<u>(1,055)</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Anak perusahaan

Pamapersada

Pada tahun 2007, Pamapersada mengajukan keberatan atas jumlah SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) untuk PPh Badan tahun 2005 sebesar Rp 24,4 miliar, PPN masa Desember 2005 sebesar Rp 12,3 miliar dan PPN masa Juni 2006 sebesar Rp 51,9 juta. Pamapersada juga mengajukan keberatan atas SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) PPN Jasa Luar Negeri masa Desember 2005 sebesar Rp 533 juta dan keberatan atas SKPKB PPN masa Januari sampai dengan Nopember 2005 sebesar Rp 18,4 miliar. Belum ada tanggapan dari kantor pajak atas surat keberatan diatas sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan.

Pada tahun 2007, Pamapersada mendapat restitusi untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan 2002 dari hasil keputusan Pengadilan Pajak sebesar Rp 1,9 miliar beserta imbalan bunga sebesar Rp 711 juta. Selain itu, Pamapersada juga mendapatkan restitusi untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan dan PPN tahun 2005 sebesar Rp 145 miliar dan Rp 19 miliar.

Per 31 Desember 2007, Pamapersada memiliki sejumlah permohonan pengembalian kelebihan pembayaran atas pajak penghasilan badan 2006 sebesar Rp 273 miliar dan PPN masa Juli sampai Desember 2006 sebesar Rp 22,9 miliar.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

Subsidiary

Pamapersada

In 2007, Pamapersada filed an objection of the amount in SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/assessment for overpayment) on corporate income tax for 2005 fiscal year amounting to Rp 24.4 billion, VAT for December 2005 amounting to Rp 12.3 billion and VAT for June 2006 amounting to Rp 51.9 million. Pamapersada also filed an objection of SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/assessment for underpayment) of VAT for foreign service for December 2005 amounting to Rp 533 million and VAT for January to November 2005 amounting to Rp 18.4 billion. There has been no reply from the tax office over the above objection letters up to completion date of this financial statements.

In 2007, Pamapersada obtained refunds for the overpayment in corporate income tax for fiscal year 2002 based on the letter of the Tax Court amounting to Rp 1.9 billion plus interest of Rp 711 million. In addition, Pamapersada also obtained refunds for the overpayment in income tax and VAT for fiscal year 2005 amounting to Rp 145 billion and Rp 19 billion, respectively.

As at 31 December 2007, Pamapersada has outstanding refund claims for overpayment in corporate income tax for fiscal year 2006 amounting to Rp 273 billion and VAT for July to December 2006 amounting to Rp 22.9 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Anak perusahaan

Pamapersada

Pada bulan Maret 2008, Pama menerima SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) untuk PPh Badan tahun 2006 sebesar Rp 268 miliar dan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk PPN masa Juli sampai Desember 2006 sebesar Rp 22,9 miliar. Pama mempertimbangkan untuk mengajukan banding atas kekurangan SKPLB (Surat Ketetapan Lebih Bayar) atas PPh Badan 2006 sebesar Rp 4,7 miliar.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

Subsidiary

Pamapersada

As of March 2008, Pamapersada received SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/assessment for overpayment) on corporate income tax for 2006 fiscal year amounting to Rp 268 billion and SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/assessment for overpayment) on VAT for July to December 2006 amounting to Rp 22.9 billion. Pama is considering to claim for the lack of SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/assessment for overpayment) on corporate income tax for 2006 fiscal year amounting Rp 4.7 billion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM BANK LOANS

	2008	2007	
Perusahaan	1,157,379	182,360	<i>The Company Subsidiaries</i>
Anak perusahaan	1,736,840	1,943,386	
	2,894,219	2,125,746	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(1,996,532)	(1,320,276)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	897,687	805,470	<i>Non-current portion</i>

a. Perusahaan

a. The Company

	2008			2007			
	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non- current</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non- current</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Fasilitas kredit sindikasi							<i>Syndicated credit facilities</i>
- Fasilitas (USD 115,6 juta)	1,065,209	-	1,065,209	-	-	-	<i>Facility (USD 115,6 million)</i> -
- Fasilitas B (USD 20 juta)	-	-	-	182,360	-	182,360	<i>Facility B (USD 20 million)</i> -
- Fasilitas <i>revolving</i> (USD 10 juta)	92,170	-	92,170	-	-	-	<i>Revolving facility</i> - (USD 10 million)
	1,157,379	-	1,157,379	182,360	-	182,360	

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 19 Oktober 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari sejumlah bank: United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), BNP Paribas, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Mizuho Corporate Bank Ltd., dan Asean Finance Corporation Limited. Bertindak sebagai agen adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

Jumlah fasilitas yang diperoleh adalah USD 140 juta. Bertindak sebagai penjamin adalah UTHI, anak perusahaan (lihat Catatan 25f). Jangka waktu dari fasilitas pinjaman adalah tiga tahun dan dapat diperpanjang selama dua tahun. Suku bunga pinjaman adalah SIBOR ditambah 2% margin per tahun.

Syndicated credit facilities

On 19 October 2005, the Company obtained syndicated credit facilities from various banks: United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), BNP Paribas, ABN Amro N.V. (Jakarta branch), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore branch), Mizuho Corporate Bank Ltd., and Asean Finance Corporation Limited. Acting as an agent is Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch.

The total facilities obtained amounted to USD 140 million. Acting as a guarantor is UTHI, a subsidiary (refer to Note 25f). The term of the loan facilities is three years and can be extended for up to two years. Interest rate on the loan is SIBOR plus 2% margin per annum.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Fasilitas terbagi menjadi dua: Fasilitas A - *term loan facility* dan Fasilitas B - *revolving loan facility*, masing-masing sejumlah USD 70 juta. Pokok pinjaman dari Fasilitas A dibayar pada saat berakhirnya jangka waktu dari fasilitas pinjaman. Sedangkan Fasilitas B dibayar pada setiap akhir periode suku bunga. Perusahaan dapat memilih periode pembayaran bunga yang dikehendaki diantara satu, dua, tiga atau enam bulan, atau periode lain yang disetujui antara Perusahaan dan agen.

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi ini mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan di Pamapersada minimal 51% dan UTHI sebesar 100%. Selain itu terdapat pembatasan keuangan bagi Perusahaan yaitu Perusahaan harus memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1. Pembatasan keuangan lainnya adalah Perusahaan tidak boleh membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian.

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal sebesar USD 20 juta atau setara Rp 186,1 miliar atas Fasilitas A.

Per tanggal 31 Maret 2007, jumlah fasilitas B yang telah ditarik sebesar USD 20 juta atau setara dengan Rp 182,4 miliar.

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas *Revolving ("Revolving Facility Agreement")* sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai *arrangers* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited cabang Jakarta, Mizuho Corporate Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. cabang Jakarta, BNP Paribas, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. The Company (continued)

Syndicated credit facilities (continued)

The facilities consist of two types of facility: Facility A - a term loan facility and Facility B - a revolving loan facility, amounting to USD 70 million each. The principal of Facility A is repayable on the termination date, while the principal of Facility B is repayable at the end of each interest period. The Company has the options to elect the interest payment period of monthly, bimonthly, quarterly or semi-annually, or any other period agreed between the Company and the agent.

The syndicated credit facilities agreement required the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include to maintain ownership of Pamapersada at a minimum 51% and in UTHI at 100%. In addition, there are several financial covenants, such as the Company should ensure a gearing ratio of 80% and interest coverage ratio of not less than 3:1. The other significant covenant includes prohibiting the Company from declaring any dividend of more than 50% of consolidated net income.

In 2007, the Company made an early repayment of USD 20 million or equivalent to Rp 186.1 billion for Facility A.

As at 31 March 2007, withdrawal for the facility was USD 20 million or equivalent to Rp 182.4 billion.

On 17 April 2007, the Company signed a USD 70 million Revolving Facility Agreement ("the Facility") with a group of eight lenders. Arrangers for the Facility are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta branch, Mizuho Corporate Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. Jakarta branch, BNP Paribas, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, while Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch serves as the facility agent.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Fasilitas *revolving* ini akan menggantikan fasilitas *term loan* dan *revolving loan* Perusahaan saat ini, berjangka waktu tiga tahun dengan kemungkinan perpanjangan hingga dua tahun, dengan suku bunga pinjaman adalah SIBOR ditambah 1,3% marjin per tahun. Tidak ada persyaratan jaminan untuk fasilitas ini. Dana yang diperoleh dari fasilitas ini akan dipergunakan oleh Perusahaan untuk memperkuat modal kerja.

Per tanggal 31 Maret 2008, jumlah fasilitas yang telah ditarik sebesar USD 10 juta atau setara dengan Rp 92,2 miliar.

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman ("Fasilitas") sebesar USD 150 juta dengan sejumlah kreditur. Bertindak sebagai *arrangers* adalah Mizuho Corporate Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Bertindak sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun, dengan suku bunga pinjaman adalah SIBOR ditambah marjin tertentu. Tidak ada persyaratan jaminan untuk fasilitas ini.

Dana yang diperoleh dari Fasilitas ini akan dipergunakan untuk membiayai pembelian saham TTA beserta belanja modal dan kebutuhan pendanaan Perusahaan lainnya.

Per tanggal 31 Maret 2008, jumlah fasilitas yang telah ditarik sebesar USD 115,6 juta atau setara dengan Rp 1,1 triliun.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. The Company (continued)

Syndicated credit facilities (continued)

The Facility is intended to replace the Company's existing term loan and revolving loan, with three-year maturity and an option to extend for two years, bearing interest of SIBOR plus 1.3% margin per annum. No collateral is required for this facility. Proceeds from the Facility will be used for the Company's working capital.

As at 31 March 2008, withdrawal for the facility is USD 10 million or equivalent to Rp 92.2 billion.

On 14 February 2008, the Company signed a USD 150 million Facility Agreement ("the Facility") with a number of lenders. Arrangers for the Facility are Mizuho Corporate Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, while Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch serves as the facility agent.

The Facility will expire within one year, bearing interest of SIBOR plus certain margin. No collateral is required for this facility.

Proceeds from the Facility will be used to finance the Company's purchase of shares of TTA following its capital expenditure and the Company's other funding.

As at 31 March 2008, withdrawal for the facility is USD 115.6 million or equivalent to Rp 1.1 trillion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of subsidiaries' bank loans are as follows:

Pinjaman	2008			2007			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Pamapersada							Pamapersada
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A (2008: USD 90,4 juta; 2007: USD 111 juta)	109,625	723,523	833,148	289,041	723,057	1,012,098	Facility A - (2008: USD 90.4 million; 2007: USD 111 million)
- Fasilitas B (2008: USD 50 juta; 2007: USD 87 juta)	460,850	-	460,850	793,266	-	792,266	Facility B - (2007: USD 50 million; 2006: USD 87 million)
Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2008: USD 7,9 juta; 2007: USD 9,7 juta)	49,024	23,365	72,389	38,928	49,315	88,243	Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2008: USD 7.9 million; 2007: USD 9.7 million)
Japan Bank for International Corporation, Jepang (JPY 1,7 miliar)	35,184	122,037	157,221	-	-	-	Japan Bank for International Corporation, Japan (JPY 1.7 billion)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd., Jepang (USD 17,4 juta)	160,585	-	160,585	-	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd., Japan (USD 17.4 million)
PT Bank Permata Tbk (USD 0,9 juta)	2,015	6,044	8,059	-	-	-	PT Bank Permata Tbk (USD 0.9 million)
UTPE							UTPE
PT Bank Niaga Tbk (2008: USD 2,9 juta; 2007: USD 2,9 juta)	13,047	13,933	26,980	9,403	16,925	26,328	PT Bank Niaga Tbk (2008: USD 2.9 million; 2007: USD 2.9 million)
KRA							KRA
Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura (2008: USD 1,3 juta; 2007: USD 2 juta)	6,144	6,145	12,289	6,078	12,158	18,236	Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore (2008: USD 1.3 million; 2007: USD 2 million)
BP							BP
PT Bank Niaga Tbk (Fasilitas dalam Rupiah)	2,679	2,640	5,319	1,200	4,015	5,215	PT Bank Niaga Tbk (Facility in Rupiah)
	<u>839,153</u>	<u>897,687</u>	<u>1,736,840</u>	<u>1,137,916</u>	<u>805,470</u>	<u>1,943,386</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 17 Mei 2006, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari sejumlah bank: Citigroup, N.A. (cabang Jakarta), DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, (cabang Singapura), United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Central Asia Tbk, The Sumitomo Trust and Banking Company Limited (cabang Singapura) dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.

Pinjaman ini terbagi atas Fasilitas A (*term loan facility*) dan Fasilitas B (*revolving credit facility*) dengan masing-masing sejumlah USD 111 juta. Fasilitas A diperoleh untuk pendanaan kembali pinjaman Pamapersada yang sudah ada sedangkan Fasilitas B diperoleh untuk keperluan modal kerja. Fasilitas A akan dibayarkan dengan tujuh kali angsuran tengah tahunan mulai bulan Mei 2007 sedangkan angsuran atas Fasilitas B adalah pada saat tanggal pembayaran suku bunga sesuai periode yang dipilih.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1. Pembatasan keuangan lainnya berkaitan dengan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih.

Fasilitas A akan berakhir pada bulan Mei 2010, sedangkan Fasilitas B akan berakhir bulan Mei 2009 dan dapat diperpanjang sampai dengan dua tahun.

Pada bulan Oktober 2007, fasilitas kredit sindikasi diatas telah dilunasi dengan pinjaman sindikasi yang baru.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

Syndicated credit facility

On 17 May 2006, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from Citigroup, N.A., (Jakarta branch), DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Jakarta branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Central Asia Tbk, The Sumitomo Trust and Banking Company Limited (Singapore branch) and other banks. Acting as an agent is Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.

This facility is divided into Facility A (term loan facility) and Facility B (revolving credit facility) each amounting to USD 111 million. Facility A is used to refinance the Company's existing borrowings and Facility B is to finance the Company's working capital funding requirements. Facility A is repayable in seven installments (semi-annual) starting from May 2007 and Facility B is payable by the elected period of interest payments.

The agreement required Pamapersada to comply with financial covenants such as a gearing ratio not exceeding 3.5:1 and interest coverage ratio of no less than 3:1. The other significant covenant includes a provision that payment of cash dividend shall not be in excess of 50% of net income.

Facility A will expire in May 2010, while Facility B will expire in May 2009 with an extension option for up to two years.

In October 2007, the above syndicated credit facilities have been repaid by the new syndicated credit facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd., dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd., cabang Hong Kong.

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini akan digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi Pamapersada yang sudah ada, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam 3 tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama 2 tahun.

Sesuai perjanjian, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1, dan
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga, Perusahaan melakukan *Interest Rate Swap* dengan Hongkong Shanghai Bank Corporation, cabang Jakarta untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian pinjaman Fasilitas A.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd., and other banks. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd., Hong Kong branch.

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to USD 290 million and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to USD 135 million. The facilities will be used to refinance Pamapersada's existing syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Facility A is repayable in ten installments (*semi annual*) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- The *gearing ratio* not exceed 3.5:1, and
- The consolidated *interest coverage ratio* shall not be less than 3:1.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, the Company has entered into an interest rate swap with the Hongkong Shanghai Bank Corporation, Jakarta branch to translate the floating interest rate into a fixed rate for part of Facility A.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2008, jumlah fasilitas yang telah digunakan sebesar USD 90,4 juta atau setara dengan Rp 833 miliar untuk fasilitas A dan sebesar USD 50 juta untuk fasilitas B atau setara dengan Rp 461 miliar.

Nordea Bank AB (Publ), Swedia

Pada tahun 2006, Pamapersada memiliki fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (publ) sejumlah USD 5,6 juta dan SEK 26,8 juta.

Pada tahun 2007, Pamapersada menerima tambahan fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (publ) sebesar SEK 25,6 juta.

Pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah-tahunan sampai bulan Pebruari 2010 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Japan Bank for International Cooperation, Jepang

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani sebuah perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited, cabang Tokyo dan Mizuho Corporate Bank, Ltd., dengan suku bunga sebesar 3,27% per tahun.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

As at 31 March 2008, withdrawal for facility A is USD 90.4 million or equivalent to Rp 833 billion and facility B is USD 50 million or equivalent to Rp 461 billion.

Nordea Bank AB (Publ), Sweden

In 2006, Pamapersada maintained loan facilities from Nordea Bank AB (publ) amounting to USD 5.6 million and SEK 26.8 million.

In 2007, Pamapersada received additional loan facilities from Nordea Bank AB (publ) amounting to SEK 25.6 million.

The facilities are repayable in semi - annual installments up to February 2010 and bear interest at LIBOR plus a certain margin.

The agreement required Pamapersada to comply with financial covenants such as a gearing ratio not exceeding 3.5:1 and interest coverage ratio of no less than 3:1.

Japan Bank for International Cooperation, Japan

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement on buyer's credit totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). The loan is co-financed with Australia New Zealand Banking Group Limited, Tokyo branch and Mizuho Corporate Bank, Ltd., bearing interest rate of 3.27% per annum.

The proceeds of the loan will be applied to the purchase of mining equipment from Komatsu.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Japan Bank for International
Cooperation, Jepang (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian ini,
Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- Gearing ratio tidak lebih dari 3,5:1,
- Interest coverage ratio tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aktiva yang tidak dijaminkan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

Pada tanggal 31 Maret 2008, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 1,7 miliar atau setara dengan Rp 157,2 miliar.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,
Ltd., Jepang**

Pada tanggal 27 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit dari Mitsubishi Corporation ("MC") dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., ("BTMU"). Fasilitas kredit yang diperoleh adalah sejumlah USD 23,9 juta. Total fasilitas diberikan untuk modal kerja dan pembelian alat berat Pamapersada.

Fasilitas ini dibayar dengan 18 angsuran bulanan dan dikenakan dengan tingkat suku bunga Libor ditambah margin tertentu. Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan BTMU untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* (lihat Catatan 25g).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha milik Pamapersada.

Pada tanggal 31 Maret 2008 jumlah penarikan atas fasilitas ini berjumlah USD 17,4 juta atau setara dengan Rp 160 miliar.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

**Japan Bank for International
Cooperation, Japan (continued)**

According to the loan agreement,
Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,
- The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and
- The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.

As at 31 March 2008, outstanding for this facility is JPY 1.7 billion or equivalent to Rp 157.2 billion.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,
Ltd., Japan**

On 27 September 2007, Pamapersada obtained a credit facility from Mitsubishi Corporation ("MC") and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., ("BTMU"). The credit facility obtained amounted to USD 23.9 million. The total facility is provided for Pamapersada's working capital and purchase of heavy equipment.

This facility is repayable in 18 monthly installments and bears interest at LIBOR plus certain margins. To reduce the risk from a fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an interest rate swap with BTMU to translate the floating interest rate into a fixed rate (refer to Note 25g).

This facility is secured by Pamapersada's receivables.

As at 31 March 2008 amount withdrawn under this facility amounting to USD 17.4 million or equivalent to Rp 160 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

ii. UTPE

PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani fasilitas pinjaman *non-revolving* dengan PT Bank Niaga Tbk sejumlah USD 3,3 juta untuk jangka waktu empat tahun, untuk pembiayaan kembali pinjaman terdahulu. Pinjaman ini dibayar dalam delapan angsuran tengah tahunan sampai bulan Juni 2010 dengan suku bunga sebesar SIBOR enam-bulan ditambah 2,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, UTPE menandatangani perubahan perjanjian ini dengan suku bunga menjadi sebesar SIBOR enam - bulan ditambah 1,6% per tahun.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang utama adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

Sebagai tambahan, UTPE juga memperoleh fasilitas sejumlah USD 1,2 juta untuk membiayai pembelian mesin untuk produksi dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,25%. Pokok pinjaman ini dibayar setiap enam bulan.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

ii. UTPE

PT Bank Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a four-year non-revolving loan facility with PT Bank Niaga Tbk of USD 3.3 million to refinancing the previous borrowing. The loan is repayable in eight semi-annual installments by June 2010 and bears interest at six-months SIBOR plus 2.25% per annum. The loan was secured with the trade receivables and inventories.

On 7 August 2007, UTPE signed an amendment of this agreement for interest rate into six - months SIBOR plus 1.6% per annum.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirements are to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two times.

In addition to the above, UTPE also obtained a facility of USD 1.2 million to finance the acquisition of machinery for production, which bears interest at SIBOR plus 2.25%. The principal amount is repayable semi-annually.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

iii. KRA

iii. KRA

**Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang
Singapura**

Pada tanggal 20 Januari 2006, KRA menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura sejumlah maksimal USD 2 juta untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi yang baru. KRA telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sejumlah USD 1 juta pada bulan Mei dan Juli 2006. Fasilitas ini berlaku selama empat tahun dan dibayarkan kembali dalam delapan cicilan tengah tahunan dalam jumlah yang sama sampai dengan 31 Desember 2009 pada tingkat bunga SIBOR ditambah 1,6% per tahun. Periode bunga berupa satu, dua, tiga atau enam bulan berdasarkan pilihan KRA.

**Mizuho Corporate Bank Ltd.,
Singapore branch**

On 20 January 2006, KRA entered into Term Loan Agreement with Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore in a maximum aggregate amount of USD 2 million to finance the construction of new production facilities. KRA withdrew the facility of USD 1 million both in May and July 2006. This facility was valid for a four-year period and will be repaid in eight equal semi-annual installments until 31 December 2009 at SIBOR plus 1.6% per annum. The interest period shall be a period of one, two, three or six months as selected by KRA.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

No collateral was pledged on this facility.

iv. BP

iv. BP

PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 3 Agustus 2006, BP menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank Berjangka dengan PT Bank Niaga Tbk untuk fasilitas sejumlah Rp 12 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 3 Agustus 2010, dengan pembayaran kembali pinjaman sebanyak 36 cicilan sejak tanggal penarikan.

PT Bank Niaga Tbk

On 3 August 2006, BP entered into a Term Loan Agreement with PT Bank Niaga Tbk for a maximum limit of Rp 12 billion. This facility will expire on 3 August 2010 and is repayable in 36 installments after draw down.

Bunga dibayarkan setiap akhir bulan dengan suku bunga 11% per tahun. Sejumlah aktiva tetap dijadikan jaminan untuk pinjaman ini.

Interest will be paid every end of month at 11% per annum. A number of fixed assets have been collateralised for this loan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

v. KPP

v. KPP

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2007, KPP menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit yang diperoleh sebesar USD 0,9 juta yang akan digunakan untuk pembiayaan refinancing dan untuk pembelian alat-alat berat.

PT Bank Permata Tbk

On 4 December 2007, KPP entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. The Credit facility obtained amounting to USD 0.9 million which will use for refinancing and purchase of heavy equipments.

Jangka waktu fasilitas ini selama 48 bulan, dengan angsuran setiap bulan dan dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah margin tertentu.

Terms of this facility is for 48 months, with each month installment and loan interest of SIBOR plus certain margins.

Pada tanggal 31 Maret 2008, seluruh fasilitas kredit tersebut sudah ditarik semua.

As at 31 March 2008, all of the credit facility has been withdrawn.

c. Suku bunga

c. Interest rates

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Interest rates on bank loans for 2008 and 2007 were as follows:

	<u>2008</u>		<u>2007</u>	
Rupiah	11.00%	5.6% -	14.5%	Rupiah
JPY	3.3%		-	JPY
USD	3.9% - 8.8%	3.9% -	8.0%	USD

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As at 31 March 2008, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

14. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN

14. FINANCE LEASES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Komatsu Astra Finance	214,067	358,761	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	<u>191</u>	<u>135</u>	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Total pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>214,258</u>	<u>358,896</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	483,260	525,465	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (sebelumnya bernama PT Diamond Lease Indonesia)	55,715	113,537	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (formerly know as PT Diamond Lease Indonesia)</i>
PT Citigroup Finance Indonesia	27,637	80,654	<i>PT Citigroup Finance Indonesia</i>
PT UFJ-BRI Finance	10,619	23,362	<i>PT UFJ-BRI Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	<u>2,528</u>	<u>20,866</u>	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Total pihak ketiga	<u>579,759</u>	<u>763,884</u>	<i>Total third parties</i>
	<u>794,017</u>	<u>1,122,780</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, pembayaran minimum sewa guna usaha dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 March 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Dalam satu tahun	577,207	564,532	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	216,606	393,153	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	<u>55,635</u>	<u>288,838</u>	<i>Between three and five years</i>
	849,448	1,246,523	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(55,431)</u>	<u>(123,743)</u>	<i>Future finance charge</i>
Nilai kini sewa guna usaha	794,017	1,122,780	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(534,803)</u>	<u>(488,847)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>259,214</u>	<u>633,933</u>	<i>Non-current portion</i>

Aktiva sewa guna usaha berupa mesin dan alat berat.

Leased assets represent machinery and heavy equipment.

Beberapa transaksi sewa guna usaha pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan kewajiban sewa guna usaha pembiayaan. Sedangkan transaksi lainnya mengharuskan sejumlah pembatasan keuangan, antara lain, pembatasan rasio keuangan tertentu dan pembatasan pembayaran dividen hingga sejumlah tertentu.

Several finance lease transactions require security deposit up to a certain limit as collateral in respect of the lease payables, while the others require certain financial covenants. Among others, there is a limitation to certain financial ratios and restriction on dividend payments up to certain amounts.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

15. HAK MINORITAS

15. MINORITY INTEREST

	PT komatsu Remanufacturing Asia		PT Pama Indo Mining		PT Tuah Turangga Agung		Jumlah/ total		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Hak Minoritas	49%	49%	40%	40%	6.7%	-			Minority Interest
Saldo Awal	44,413	39,113	8,439	7,645	-	-	52,852	46,758	Beginning balance
Bagian laba/(rugi)	4,666	3,237	405	949	(22)	-	5,049	4,186	Shares of Net income/(loss)
Lain-lain	-	-	-	-	917	-	917	-	Others
Saldo akhir	<u>49,079</u>	<u>42,350</u>	<u>8,844</u>	<u>8,594</u>	<u>895</u>	<u>-</u>	<u>58,818</u>	<u>50,944</u>	Ending balance

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as at 31 March 2008 and 2007 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

Pemegang saham	2008			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,666,872,825	58.45	416,718	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,184,736,275	41.55	296,184	Others (each ownership less than 5%)
	<u>2,851,609,100</u>	<u>100.00</u>	<u>712,902</u>	
Pemegang saham	2007			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,666,872,825	58.45	416,718	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,184,736,275	41.55	296,184	Others (each ownership less than 5%)
	<u>2,851,609,100</u>	<u>100.00</u>	<u>712,902</u>	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 March 2008 and 2007 are as follows:

Agio saham	363,802	Excess proceeds over par value
Biaya emisi saham	(10,307)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>374,254</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

18. DIVIDEN DAN SALDO LABA

a. Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Pada tanggal 31 Maret 2008, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 142,6 miliar (2007: Rp 71,3 miliar), yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan (2007: 10%).

b. Pembayaran dividen tunai

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengumumkan dividen tunai interim untuk tahun 2007 sejumlah Rp 171,1 miliar atau Rp 60 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 1 Nopember 2007 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 18 Oktober 2007.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2006 sejumlah Rp 370,7 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 128,3 miliar atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 3 Nopember 2006. Sisanya sebesar Rp 242,4 miliar atau Rp 85 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2007 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2007.

c. Pembatasan dividen

Sesuai dengan perjanjian fasilitas kredit sindikasi (lihat Catatan 13), selama Perusahaan dan Pamapersada (anak perusahaan) masih menggunakan fasilitas kredit sindikasi tersebut, Perusahaan dan Pamapersada tidak dapat membayar dividen lebih dari 50% dari laba bersih (laba bersih konsolidasian untuk Perusahaan).

18. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

a. Statutory reserve

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 require that Indonesian companies provide a certain amount of its net income for a statutory reserve up to 20% of issued share capital.

As at 31 March 2008, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 142.6 billion (2007: Rp 71.3 billion), which represents 20% of the issued share capital (2007: 10%).

b. Payment of cash dividend

On 21 September 2007, the Company declared an interim cash dividend for 2007 amounting to Rp 171.1 billion or Rp 60 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 1 November 2007 to the shareholders registered in the share registrar as at 18 October 2007.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 21 May 2007, the shareholders approved cash dividend for 2006 of Rp 370.7 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share, including interim cash dividend amounting to Rp 128.3 billion or Rp 45 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 3 November 2006. The remaining dividend as Rp 242.2 billion or Rp 85 (full Rupiah) per share was paid on 9 July 2007 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 25 June 2007.

c. Dividend restriction

Pursuant to syndicated credit facilities agreement (refer to Note 13), as long as the Company and Pamapersada (subsidiary) utilises such syndicated credit facilities, the Company and Pamapersada are not allowed to pay dividends of more than 50% of net income (consolidated net income for the Company).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	2,702,702	1,875,096	Construction machinery
Kontraktor penambangan	2,238,074	1,808,137	Mining contracting
Pertambangan	<u>763,590</u>	<u>-</u>	Mining
Jumlah pihak ketiga	<u>5,704,366</u>	<u>3,683,233</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	<u>80,817</u>	<u>43,490</u>	Construction machinery
Jumlah	<u>5,785,183</u>	<u>3,726,723</u>	Total

Tidak ada pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga pada periode Maret 2008 (2007: Rp 414 miliar dari PT Adaro Indonesia).

There is no revenue representing more than 10% of total consolidated revenue earned from third parties in March 2008 (2007: Rp 414 billion from PT Adaro Indonesia).

Lihat Catatan 27 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details transactions and balances with related parties.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Mesin konstruksi	2,197,841	1,521,325	Construction machinery
Kontraktor penambangan	1,825,533	1,554,870	Mining contracting
Pertambangan	<u>735,306</u>	<u>-</u>	Mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>4,758,680</u>	<u>3,076,195</u>	Total cost of revenue

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following are purchases from related parties with more than 10% of total consolidated purchases:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
PT Komatsu Indonesia	825,202	511,480	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd., Singapura	<u>23,696</u>	<u>160,821</u>	Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd., Singapore
	<u>848,898</u>	<u>672,301</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Penjualan			Selling
Pengiriman dan ongkos angkut	30,335	27,389	<i>Shipping and freight</i>
Beban karyawan	17,519	13,237	<i>Employee costs</i>
Transportasi dan perjalanan	3,680	3,133	<i>Transportation and travel</i>
Iklan dan promosi	2,853	745	<i>Advertising and promotion</i>
Pelayanan purna jual	2,092	733	<i>After sales service</i>
Asuransi	1,033	2,050	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>607</u>	<u>459</u>	<i>Others</i>
	<u>58,119</u>	<u>47,746</u>	
 Umum dan administrasi			 General and administrative
Beban karyawan	106,152	87,749	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	15,189	12,130	<i>Depreciation</i>
Transportasi dan perjalanan	9,486	6,067	<i>Transportation and travel</i>
Keamanan	6,627	5,000	<i>Security</i>
Honorarium tenaga ahli	6,299	4,034	<i>Professional fees</i>
Komunikasi	6,030	5,727	<i>Communications</i>
Listrik dan air	5,789	5,970	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,367	5,201	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	5,224	3,898	<i>Rent</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	4,686	3,470	<i>Stationary and office supplies</i>
Pelatihan dan rekrutmen	3,442	5,122	<i>Training and recruitment</i>
Perpajakan dan perijinan	3,275	1,774	<i>Taxes and licences</i>
Asuransi	2,751	2,478	<i>Insurance</i>
Kendaraan	1,912	2,029	<i>Vehicle expenses</i>
Representasi dan jamuan	1,859	1,832	<i>Representation and entertainment</i>
Sumbangan	1,841	652	<i>Donations</i>
Amortisasi biaya tangguhan	582	305	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,309)	5,244	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Lain-lain	<u>5,077</u>	<u>1,884</u>	<i>Others</i>
	<u>188,279</u>	<u>160,566</u>	
	<u>246,398</u>	<u>208,312</u>	

22. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

22. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	39,779	40,624	<i>Bank loan -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	22,883	34,094	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Sewa guna usaha pembiayaan	13,561	27,115	<i>Finance leases -</i>
Administrasi bank	<u>3,406</u>	<u>6,042</u>	<i>Bank charges</i>
	<u>79,629</u>	<u>107,875</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kewajiban imbalan kerja	136,725	128,723	<i>Employee benefit obligation</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka panjang	(90,352)	(105,333)	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kewajiban imbalan kerja - lancar	<u>46,373</u>	<u>23,390</u>	<i>Total employee benefits obligation - current</i>

Kewajiban imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 11 Januari 2008. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

The employee benefits obligation is calculated annually by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 11 January 2008. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits and other long-term benefits.

	<u>Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefit</u>		<u>Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>		<u>Jumlah/ Total</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kewajiban imbalan kerja							Employee benefits obligations
Nilai kini kewajiban	317,608	277,343	37,576	30,350	355,184	307,693	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aktiva program	(144,284)	(114,164)	-	-	(144,284)	(114,164)	<i>Fair value of plan assets</i>
	173,324	163,179	37,576	30,350	210,900	193,529	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(921)	(2,805)	(3,259)	(371)	(4,180)	(3,176)	<i>Unrecognised past service cost</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(69,995)	(61,630)	-	-	(69,995)	(61,630)	<i>Liability in the consolidated balance sheet</i>
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>102,408</u>	<u>98,744</u>	<u>34,317</u>	<u>29,979</u>	<u>136,725</u>	<u>128,723</u>	
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	16,853	7,632	5,409	3,593	22,262	11,225	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	25,717	15,282	2,956	2,153	28,673	17,435	<i>Interest cost</i>
Hasil aktiva program yang diharapkan	(9,457)	(9,047)	-	-	(9,457)	(9,047)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian bersih yang diakui	508	331	3,528	699	4,036	1,030	<i>Net actuarial losses recognized</i>
Biaya jasa lalu	4,518	3,890	-	(100)	4,518	3,790	<i>Past service cost</i>
Kerugian akibat kurtailmen	6	-	-	-	6	-	<i>Loss on curtailment</i>
Jumlah	<u>38,145</u>	<u>18,088</u>	<u>11,893</u>	<u>6,345</u>	<u>50,038</u>	<u>24,433</u>	<i>Total</i>
Mutasi saldo kewajiban kerja							Movement employee benefits obligation
Awal periode	92,984	92,984	29,010	29,010	121,994	121,994	<i>Beginning of the period</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	38,145	18,088	11,893	6,345	50,038	24,433	<i>Total expenses charged to the consolidated statements of income</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(28,721)	(12,328)	(6,586)	(5,376)	(35,307)	(17,704)	<i>Benefits and contribution paid</i>
Akhir periode	<u>102,408</u>	<u>98,744</u>	<u>34,317</u>	<u>29,979</u>	<u>136,725</u>	<u>128,723</u>	<i>End of the period</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	2008
Tingkat bunga diskonto	10%
Hasil aktiva program yang diharapkan	9%
Kenaikan gaji masa datang	8%

Hasil aktual dari aktiva program adalah Rp 25 miliar (2007: Rp 8,6 miliar).

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2007	
	11%	<i>Discount rate</i>
	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
	9%	<i>Future salary increases</i>

The actual return on plan assets was Rp 25 billion (2007: Rp 8.6 billion).

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months' basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 month basic salary.

24. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2008 adalah sejumlah Rp 299 miliar (2007: Rp 258 miliar).

24. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the period ended 31 March 2008 amounted to Rp 299 billion (2007: Rp 258 billion).

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd., Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

a. Distributorship agreements

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd., Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipments to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader* dan *motor grader* di Indonesia.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan KOMI. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd., (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd., (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang ijinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE, anak perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd., (Jepang), Bernie Ostermeyer Investments Pty Ltd., (Australia), Kockums Industries Pty Ltd., (Australia), dan Bosserman Aviation Equipment (Amerika Serikat) yang seluruhnya disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Kaltim Prima Coal dan PT Indominco Mandiri. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2008 sampai 2015.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

a. Distributorship agreements (continued)

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapore, which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the agreement was extended up to five years, with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with KOMI. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd., (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd., (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE, a subsidiary, has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd., (Japan), Bernie Ostermeyer Investments Pty Ltd., (Australia), Kockums Industries Pty Ltd., (Australia) and Bosserman Aviation Equipment (United States of America), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Mining services contracts

Pamapersada has three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Kaltim Prima Coal and PT Indominco Mandiri. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal at some locations in Kalimantan. The period of contracts are varied and will expire in 2008 through 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)*

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

c. Perjanjian pembelian persediaan

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta (2007: USD 30 juta) untuk pembelian tersebut. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Maret 2008, fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sejumlah USD 0,9 juta (2007: USD 14,8 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 5).

d. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebaskan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Inventories purchase agreement

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapore, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 30 million (2007: USD 30 million). This agreement has been amended from time to time. As at 31 March 2008, the facility used amounted to USD 0.9 million (2007: USD 14.8 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility is 120 days for stock orders, and for emergency orders is 60 days. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 5).

d. Full Maintenance Contracts

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under those contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charged FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi sejumlah USD 3,8 juta dan Rp 5 miliar (2007: USD 14,3 juta dan Rp 21,7 miliar), fasilitas *letters of credit* sejumlah USD 76,2 juta (2007: USD 124,7 juta), dan fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 17,5 juta (2007: USD 17,5 juta) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 60,5 juta dan Rp 4,9 miliar pada tanggal 31 Maret 2008 (2007: USD 141,6 juta dan Rp 17,8 miliar).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3).

f. Jaminan

UTHI, anak perusahaan, bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).

g. Instrumen keuangan

Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan memiliki sejumlah kontrak valuta asing berjangka dengan Citibank N.A., cabang Jakarta yang jatuh tempo antara tanggal 7 April 2008 hingga 27 Mei 2008 untuk membeli sejumlah mata uang asing tertentu atau setara dengan Rp 3,9 miliar pada saat jatuh tempo.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas selisih kurs sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Credit facilities

As at 31 March 2008, the Company and certain subsidiaries have bank guarantee facilities amounting to USD 3.8 million and Rp 5 billion (2007: USD 14.3 million and Rp 21.7 billion), letters of credit facilities amounting to USD 76.2 million (2007: USD 124.7 million), and foreign exchange contract facilities amounting to USD 17.5 million (2007: USD 17.5 million) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries amounted to USD 60.5 million and Rp 4.9 billion as at 31 March 2008 (2007: USD 141.6 million and Rp 17.8 billion).

The utilization of the above bank guarantee and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 3).

f. Guarantees

UTHI, a subsidiary, acts as guarantor for the syndicated credit facilities obtained by the Company (refer to Note 13).

g. Derivative instruments

The Company

As at 31 March 2008, the Company has several forward exchange contracts with Citibank N.A., Jakarta branch, which mature between 7 April 2008 through 27 May 2008, to buy certain foreign currencies, equivalent to Rp 3.9 billion at maturity.

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from exchange differences in relation with the Company's liabilities denominated in foreign currencies. These transactions are not accounted for as hedging activities for accounting purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pamapersada

Per tanggal 31 Maret 2008, Pamapersada melakukan tiga kontrak *swap* suku bunga dengan bank dengan jumlah pokok nosional sebesar masing-masing USD 21,4 juta, USD 57,8 juta, dan USD 37,4 juta jatuh tempo masing-masing pada bulan Maret 2009 dan dua kontrak pada bulan September 2012. Tingkat bunga tetap masing-masing adalah sebesar 8,68%, 5,45%, dan 4,15%. Tingkat bunga mengambang masing-masing adalah sebesar 3% ditambah LIBOR, 1,25% ditambah LIBOR tiga bulanan, dan 1,15% ditambah LIBOR tiga bulanan.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga. Kontrak tersebut memenuhi lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 31 March 2008, akumulasi kerugian yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 16,1 miliar.

h. Perjanjian pembelian kembali alat berat

Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat-alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung kewajiban untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 31 Maret 2008, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 2,5 juta (2007: USD 3,8 juta).

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Derivative instruments (continued)

Pamapersada

As at 31 March 2008, Pamapersada has opened three interest swap contracts with banks, with notional amount of USD 21.4 million, USD 57.8 million and USD 37.4 million with maturity in March 2009 and two contracts due in September 2012, respectively. The fixed interest rates are 8.68%, 5.45% and 4.15%, respectively. The floating rates are 3% plus LIBOR, 1.25% plus three months LIBOR and 1.15% plus three months LIBOR, respectively.

The purpose of the above contracts is to cover risks of potential losses from the increase of interest rate. The contract is qualify as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of equity. As at 31 March 2008 the accumulated loss recorded in the equity amounting to Rp 16.1 billion.

h. Heavy equipment buy-back agreement

The Company entered into several *Back-to-Back Agreements* with Komatsu Asia & Pacific (S) Pte Ltd., Singapore ("KAP") in relation to the *Buy-Back Agreement* among KAP, certain customers of the Company and financing institutions. Under the *Buy-Back Agreement* the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a pre-determined price set-out in the agreement. In the event that the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the *Buy-Back Agreement*. As at 31 March 2008, the portion of the net buy back value commitment of Company amounted to USD 2.5 million (2007: USD 3.8 million).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

i. Jasa pendukung

Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), dimana SMI, melalui anak perusahaannya menyetujui untuk mendukung pendanaan pelanggan Perusahaan untuk pembelian atas alat berat Perusahaan. Sebagai imbalannya Perusahaan membayarkan *supporting fee* kepada SMI. *Supporting fee* yang dibebankan oleh SMI selama periode yang berakhir 31 Maret 2008 sejumlah Rp 0,4 miliar (2007: Rp 0,6 miliar).

j. Akuisisi

Dalam tahun 2007, Grup Pamapersada mengakuisisi sekelompok aktiva termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi pertambangan batubara dan juga menandatangani Share Sale Agreement ("SSA") untuk membeli 99% saham PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB").

Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 50,1 juta, dimana USD 48,6 juta atau setara dengan Rp 444 miliar adalah untuk properti penambangan dan dicatat sebagai bagian dari aktiva tetap (lihat Catatan 7).

Sebagai bagian dari rencana akuisisi tersebut, Pamapersada mendirikan RichCoal Resources Limited ("RichCoal") untuk mengelola pemasaran produksi batubara yang diproduksi perusahaan pemegang konsesi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

i. Supporting services

On 31 May 2006, the Company has entered into an agreement with a related party, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), whereby SMI, through its subsidiaries agreed to support the Company customer financing the purchase of the Company's heavy equipments. As a return the Company pays supporting fee to SMI. The supporting fee charged by SMI during the period ended 31 March 2008 amounted to Rp 0.4 billion (2007: Rp 0.6 billion).

j. Acquisition

In 2007, Pamapersada Group acquired a group of assets which included shares of various coal mine concession holder companies and also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") to acquire 99% interest in PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB").

The total consideration paid for the above acquisitions amounting to USD 50.1 million, of which USD 48.6 million or equivalent to Rp 444 billion has been assigned as mining properties and recorded as part of fixed assets (refer to Note 7).

As part of its acquisitions, Pamapersada has established RichCoal Resources Limited ("RichCoal"), which is designated to undertake the marketing of coal produced by the concession holder companies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

j. Akuisisi (lanjutan)

Transaksi dengan DASB akan menjadi efektif dengan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai dengan akhir Januari 2008. Kedua belah pihak telah setuju untuk memperpanjang masa pemenuhan persyaratan-persyaratan.

Per tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Pamapersada bersama DASB sedang melaksanakan tahap penyelesaian ("closing") atas transaksi tersebut.

Sebagai tambahan, Pamapersada juga telah mengeluarkan jaminan bank sejumlah USD 14,4 juta yang merupakan jumlah yang potensial terhutang kepada DASB sehubungan dengan kemungkinan adanya tambahan cadangan penambangan. Jaminan bank tersebut akan diberikan kepada DASB secara keseluruhan atau sebagian tergantung dari persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perjanjian, terutama yang berhubungan dengan penerimaan ijin eksploitasi yang diperlukan dari pihak yang berwenang. Pada tanggal 31 Maret 2008, jaminan bank ini belum dicairkan.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Acquisition (continued)

The transaction with DASB is subject to the fulfilment of conditions precedent by end of January 2008. Both parties have agreed to extend the period of fulfilment of the conditions precedent.

As at the completion date of the financial statements, Pamapersada together with DASB is in the process towards the closing of the transaction.

In addition to the above, Pamapersada has also issued bank guarantees amounting to USD 14.4 million, representing consideration potentially payable to DASB in relation to further mining reserves in adjacent areas which may become available. The bank guarantees will be released to DASB fully or partially subject to the conditions precedent, which mainly relate to the receipt of all necessary exploitation permits from the authorities. As at 31 March 2008, the bank guarantee has not been released.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

k. Perjanjian jasa konsultasi

k. Consulting service agreement

Pada bulan Agustus 2004, Pama menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi dengan Bumi, di mana Bumi memberikan jasa konsultasi kepada Pama dan sebagai imbalannya, Pama membayar biaya sesuai dengan tarif tertentu, atas setiap volume *overburden* yang ditagihkan oleh Pama ke KPC, yang dapat diperhitungkan dengan pokok maupun bunga pinjaman sesuai dengan syarat-syarat perjanjian.

In August 2004, Pama entered into a Consulting Services Agreement with Bumi, whereby Bumi provided consulting services to Pama and in consideration, Pama was paid a pre-determined fee based on the overburden billed by Pama to KPC, offsetable against the principal and interest elements of the loans.

Pama selanjutnya menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi - Akta Novasi dan Perubahan dengan Bumi dan Formosa Investments Ltd yang kemudian diganti dengan Coal Vista Resources Limited ("Coal Vista").

Pama subsequently signed a Consulting Services Agreement Deed of Novation and Amendment with Bumi and Formosa Investments Ltd which was subsequently renamed Coal Vista Resources Limited ("Coal Vista").

Sesuai dengan Akta tersebut, Coal Vista menggantikan Bumi dalam memberikan jasa konsultasi kepada Pama. Tidak terdapat perubahan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam Perjanjian Jasa Konsultasi terdahulu.

Under the terms of the Deed, Coal Vista has replaced Bumi in rendering consulting services to Pama. There were no changes in the other terms and conditions stipulated in the original Consulting Service Agreement.

Beban konsultasi untuk periode yang berakhir 31 Maret 2008 sebesar USD 6,2 juta atau setara dengan Rp 57,4 miliar (2007: USD 3,5 juta atau setara dengan Rp 31,9 miliar) telah diakui dalam "Beban pokok pendapatan".

Consulting fees for the period ended 31 March 2008 amounted to USD 6.2 million, equivalent to Rp 57.4 billion (2007: USD 3.5 million, equivalent to Rp 31.9 billion), have been recognised within "Cost of revenue".

l. Komitmen pengeluaran barang modal

l. Capital commitment

Pada tanggal 31 Maret 2008, Grup mempunyai komitmen pengeluaran barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 313,9 miliar.

As at 31 March 2008, the Group has capital commitment for purchase of heavy equipment, machineries and leasehold amounting to Rp 313.9 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

a. Activities

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Pertambangan/ Mining</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Segment information</u>
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENT OF INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
2008	3,369,561	2,238,074	763,590	6,371,225	(586,042)	5,785,183	2008
2007	2,168,011	1,808,137	-	3,976,148	(249,425)	3,726,723	2007
Laba kotor							Gross profit
2008	595,495	412,541	28,284	1,036,320	(9,817)	1,026,503	2008
2007	392,736	253,267	-	646,003	4,525	650,528	2007
Laba usaha							Operating income
2008	404,791	360,402	24,803	789,996	(9,891)	780,105	2008
2007	237,170	200,443	-	437,613	4,603	442,216	2007
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							Equity in net income of associate
2008	282	-	-	282	-	282	2008
2007	1,530	-	-	1,530	-	1,530	2007
Beban bunga dan keuangan							Interest expenses and finance charges
2008	13,329	66,300	-	79,629	-	79,629	2008
2007	11,883	95,992	-	107,875	-	107,875	2007
Beban penyusutan							Depreciation expense
2008	25,987	341,182	215	367,384	(7,021)	360,363	2008
2007	21,618	318,610	-	340,228	(6,627)	333,601	2007
NERACA							BALANCE SHEET
Jumlah aktiva							Total assets
2008	9,138,823	8,449,104	481,478	18,069,405	(3,104,841)	14,964,564	2008
2007	6,518,002	8,062,414	-	14,580,416	(2,767,641)	11,812,775	2007
Investasi jangka panjang							Long-term investment
2008	134,057	90,650	-	224,707	-	224,707	2008
2007	132,194	31,250	-	163,444	-	163,444	2007
Jumlah kewajiban							Total liabilities
2008	4,134,832	5,078,917	331,823	9,545,572	(852,842)	8,692,730	2008
2007	2,165,094	5,298,503	-	7,463,597	(548,492)	6,915,105	2007
ARUS KAS							CASH FLOW
Aktivitas operasi							Operating activities
2008	(239,858)	670,848	125,773	556,763	-	556,763	2008
2007	71,192	777,805	-	848,997	-	848,997	2007
Aktivitas investasi							Investing activities
2008	(1,080,814)	(686,863)	(448)	(1,768,125)	-	(1,768,125)	2008
2007	(43,435)	(410,031)	-	(453,466)	-	(453,466)	2007
Aktivitas pendanaan							Financing activities
2008	1,087,523	(173,313)	-	914,210	-	914,210	2008
2007	(84,244)	(159,731)	-	(243,975)	-	(243,975)	2007
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
2008	22,949	696,682	280	719,911	(14,179)	705,732	2008
2007	40,181	624,988	-	665,169	(5,128)	660,041	2007

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Daerah geografis

b. Geographical area

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>		Jumlah aktiva/ <i>Total assets</i>		Pengeluaran barang modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Indonesia	6,251,286	3,895,859	17,350,658	14,280,076	719,911	355,620	<i>Indonesia</i>
Singapura	119,939	80,289	525,704	300,340	-	12	<i>Singapore</i>
Seychelles	-	-	193,043	-	-	-	<i>Seychelles</i>
	6,371,225	3,976,148	18,069,405	14,580,416	719,911	355,632	
Eliminasi	(586,042)	(249,425)	(3,104,841)	(2,767,641)	(14,179)	(5,128)	<i>Elimination</i>
Konsolidasi	5,785,183	3,726,723	14,964,564	11,812,775	705,732	350,504	<i>Consolidated</i>

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

27. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Pendapatan dan pembelian

a. Revenue and purchases

Pendapatan dan pembelian atas unit persediaan barang jadi dan suku cadang serta pemberian jasa perakitan kepada berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Revenue and purchases of finished units and spare parts and assembling services rendered to related parties.

Saldo piutang usaha dan hutang usaha yang berasal dari pendapatan dan pembelian di atas disajikan sebagai saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 4 dan 9).

The balances of trade receivables and trade payables arising from the above revenue and purchase transactions are recorded under balances with related parties (refer to Notes 4 and 9).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Saldo

b. Balances

Aktiva (sebagai persentase terhadap jumlah aktiva)	2008		2007		Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 3)	236,410	1.58%	140,096	0.9%	Cash and Cash Equivalent (Note 3)
Piutang usaha (Catatan 4)	61,444	0.41%	24,246	0.2%	Trade receivables (Note 4)
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	6,302	0.04%	2,286	0.0%	Amounts due from related parties ⁽ⁱ⁾
Pinjaman kepada karyawan ⁽ⁱⁱ⁾	<u>42,014</u>	<u>0.28%</u>	<u>40,977</u>	<u>0.3%</u>	Loans to employees ⁽ⁱⁱ⁾
	<u>346,170</u>	<u>2.31%</u>	<u>207,605</u>	<u>1.4%</u>	
Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	2008		2007		Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Hutang usaha (Catatan 11)	496,483	5.71%	475,927	6.9%	Trade payables (Note 11)
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	<u>5,545</u>	<u>0.06%</u>	<u>4,732</u>	<u>0.1%</u>	Amounts due to related parties ⁽ⁱⁱⁱ⁾
	<u>502,028</u>	<u>5.78%</u>	<u>480,659</u>	<u>7.0%</u>	

(i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (i) Amounts due from related parties

	2008	2007	
PT Komatsu Indonesia	4,836	659	PT Komatsu Indonesia
PT Traktor Nusantara	1,335	1,591	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	<u>131</u>	<u>36</u>	Others
Jumlah	<u>6,302</u>	<u>2,286</u>	Total

(ii) Pinjaman kepada karyawan (ii) Loans to employees

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya. The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees. These loans are repaid through installments, deducted from monthly salaries.

(iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (iii) Amounts due to related parties

	2008	2007	
PT Asuransi Astra Buana	4,812	1,768	PT Asuransi Astra Buana
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapura	459	939	Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapore
PT Astra International Tbk	155	1,964	PT Astra International Tbk
Lain-lain	<u>119</u>	<u>61</u>	Others
	5,545	4,732	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>(1,300)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>5,545</u>	<u>3,432</u>	Non-current portion

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha. Amounts due to related parties represent non-trade transactions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Jasa manajemen

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Traktor Nusantara, perusahaan asosiasi yang dimiliki Astra. Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sejumlah Rp 557 juta pada periode 2008 (2007: Rp 611 juta).

c. Management services

The Company provides management services to PT Traktor Nusantara, an associate of Astra. As compensation, the Company received management fees amounting to Rp 557 million in 2008 (2007: Rp 611 million).

d. Remunerasi dewan komisaris dan direksi

Beban karyawan Perusahaan sejumlah Rp 2,4 miliar pada periode 2008 (2007: Rp 2,2 miliar) merupakan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Boards of commissioners and directors remuneration

The Company's employee costs amounting to Rp 2.4 billion in 2008 (2007: Rp 2.2 billion) related to salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.

e. Sifat hubungan dan transaksi

e. Nature of relationship and transactions

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholders of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Long-term debt, purchase of vehicles and sales of goods</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sependengali/ <i>Common controlled entity</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sependengali/ <i>Common controlled entity</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara ("TN") dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Satu komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i>
5. PT Swadaya Harapan Nusantara	Anak perusahaan TN/ <i>A subsidiary of TN</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
6. Multi Corporation (S) Pte Ltd., Singapura/Singapore	Dikelola oleh direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the company</i>	Pembelian dan penjualan barang <i>Purchases and sales of goods</i>
7. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Common director with UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
8. PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Komisaris KOMI merupakan wakil presiden direktur Perusahaan/ <i>The Commissioner of KOMI is also Vice President Director of the Company</i>	Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ <i>Sales and purchases of heavy equipment and spare parts</i>
9. Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd., Singapura/Singapore	Pemegang saham minoritas KRA, anak perusahaan/ <i>Minority shareholder of KRA, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sependengali/ <i>Common controlled entity</i>	Transaksi sewa guna usaha/ <i>Leasing transactions</i>
11. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sependengali/ <i>Common controlled entity</i>	Transaksi sewa guna usaha/ <i>Leasing transactions</i>
12. PT Bank Permata Tbk ("Permata")	Entitas sependengali/ <i>Common controlled entity</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transactions</i>
13. PT Sedaya Multi Investama	Entitas sependengali/ <i>Common controlled entity</i>	Jasa pendukung/ <i>Supporting services</i>
14. PT Astra Graphia Tbk	Entitas sependengali/ <i>Common controlled entity</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
15. PT Serasi Autoraya	Entitas sependengali/ <i>Common controlled entity</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang periode.

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah penyesuaian untuk opsi pemilikan saham oleh karyawan, disesuaikan untuk konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif. Tidak ada potensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

28. NET BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In the diluted earnings per share calculation, the weighted average number of shares outstanding after adjustment for employee stock options, is adjusted to assume conversion of all diluted potential shares. There are no diluted potential shares as at 31 March 2008 and 2007.

	2008	2007	
Laba bersih kepada pemegang saham	516,545	248,111	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	2,851,609	2,851,609	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah penuh)	181	87	<i>Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)</i>

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2008		2007		
	<i>Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)</i>	<i>Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million</i>	<i>Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)</i>	<i>Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million</i>	
Aktiva moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas:					<i>Cash and cash equivalents:</i>
- USD	50,896,841	469,044	91,832,503	837,329	<i>USD -</i>
- SGD	101,238	677	71,905	432	<i>SGD -</i>
- EUR	150,208	2,187	90,158	1,096	<i>EUR -</i>
- JPY	39,219,123	3,619	118,307,428	9,178	<i>JPY -</i>
Piutang usaha:					<i>Trade receivables:</i>
- USD	331,505,862	3,055,490	285,462,545	2,602,847	<i>USD -</i>
- SGD	174,792	1,168	210,478	1,265	<i>SGD -</i>
- EUR	210,262	3,061	249,949	3,038	<i>EUR -</i>
- JPY	892,333,913	82,337	388,051,855	30,104	<i>JPY -</i>
- Lain-lain*	46,070	425	118,629	2,123	<i>Others* -</i>
Piutang lain-lain:					<i>Others receivables:</i>
- USD	1,390,701	12,820	1,148,583	10,473	<i>USD -</i>
- SGD	-	-	2,650	16	<i>SGD -</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:					<i>Restricted cash and time deposits:</i>
- USD	-	-	235,500	2,147	<i>USD -</i>
Total aktiva moneter	3,630,828	3,500,048			Total monetary assets
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Pinjaman bank jangka pendek:					<i>Short-term banks loans:</i>
- USD	(5,791,952)	(53,385)	(6,399,910)	(58,355)	<i>USD -</i>
Hutang usaha:					<i>Trade payables:</i>
- USD	(159,775,436)	(1,472,652)	(250,864,212)	(1,063,904)	<i>USD -</i>
- SGD	(1,380,760)	(9,228)	(720,127)	(4,329)	<i>SGD -</i>
- EUR	(1,124,288)	(16,368)	(2,220,630)	(26,990)	<i>EUR -</i>
- JPY	(600,191,835)	(55,380)	(476,575,443)	(36,971)	<i>JPY -</i>
- Lain-lain*	(801,525)	(7,388)	(5,147,269)	(12,178)	<i>Others* -</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2008		2007		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
Hutang lain-lain :					Other payables :
- USD	(8,016,929)	(73,892)	(4,689,243)	(42,757)	USD -
- SGD	(7,470)	(50)	(4,456)	(27)	SGD -
- EUR	(47,577)	(693)	(704)	(8)	EUR -
- JPY	(535,711)	(49)	(3,049,136)	(237)	JPY -
- Lain-lain*	(18,556)	(171)	-	-	Others* -
Uang muka pelanggan :					Customer deposits :
- USD	(28,262,470)	(260,495)	(4,366,763)	(39,816)	USD -
- EUR	(10,148)	(148)	(28,087)	(341)	EUR -
- JPY	(101,478,207)	(9,364)	(88,266,612)	(6,847)	JPY -
Hutang jangka panjang :					Long-term debt :
Pinjaman bank:					Bank loans:
- USD	(296,373,983)	(2,731,679)	(232,565,423)	(2,120,532)	USD -
- JPY	(1,703,885,830)	(157,221)	-	-	JPY -
Sewa guna usaha pembiayaan:					Finance leases:
- USD	(86,104,893)	(793,629)	(123,035,066)	(1,121,834)	USD -
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:					Amounts due to related parties:
- USD	(268,118)	(2,472)	(164,587)	(1,501)	USD -
- EUR	(3,320)	(48)	(1,698)	(21)	EUR -
- JPY	(2,051,855)	(189)	(985,950)	(76)	JPY -
Pinjaman-pinjaman lain:					Others borrowings:
- USD	(104,113,767)	(959,617)	(134,182,920)	(1,223,480)	USD -
Total kewajiban moneter	(6,604,118)	(6,604,118)	(5,760,204)	(5,760,204)	Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih	(2,973,290)	(2,973,290)	(2,260,156)	(2,260,156)	Net monetary liabilities

*) Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at balance sheet date.

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

30. SUBSEQUENT EVENTS

a. Instrumen keuangan

Pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan melakukan kontrak *caps* suku bunga dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan jumlah pokok nosional masing-masing sejumlah USD 30 juta, dan akan jatuh tempo pada bulan April 2011.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kenaikan suku bunga dan tidak termasuk aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

b. Surat ketetapan pajak

Pada April 2008, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak atas pemeriksaan pajak tahun 2006.

a. Derivative instruments

On 7 April 2008, the Company has entered into interest rate cap contracts with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch and Standard Chartered Bank, Jakarta branch and with notional amount of USD 30 million each and maturity will be in April 2011.

The purpose of the above contracts is to cover risks of the increase of interest rate and are not accounted for as hedging activities for accounting purposes.

b. Tax assessment letters

In April 2008, the Company has received tax assessment letters for tax audit 2006.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

31. INFORMASI KOMPARATIF

Berdasarkan jangka waktunya, Grup telah melakukan reklasifikasi kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2007 dari kewajiban tidak lancar menjadi kewajiban lancar sejumlah Rp 23,4 miliar. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi jumlah kewajiban yang dilaporkan sebelumnya.

Grup telah menyajikan pendapatan bunga tahun 2007 sebelum dikurangi pajak final untuk penyajian yang lebih wajar. Pajak final sejumlah Rp 1,7 miliar disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Perubahan penyajian ini tidak mempengaruhi laba bersih yang dilaporkan sebelumnya.

Grup juga telah menyajikan sebagian dari hutang usaha kepada pihak ketiga tahun 2007, jangka pendek dan jangka panjang, masing-masing sebesar Rp 495 miliar dan Rp 739 miliar sebagai pinjaman-pinjaman lain. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi jumlah kewajiban yang dilaporkan sebelumnya.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

- PSAK 16 (Revisi 2007) - Aktiva Tetap, PSAK 13 (Revisi 2007) - Properti Investasi, PSAK 30 (Revisi 2007) - Sewa akan diterapkan oleh Grup paling lambat pada laporan keuangan per 31 Desember 2008.

31. COMPARATIVE INFORMATION

Based on its maturity, the Group has reclassified the employee benefits obligation as at 31 March 2007 from non-current liability to current liability amounting to Rp 23.4 billion. This reclassification did not affect the total liabilities previously reported.

The Group has presented the 2007 interest income gross of final tax for fairer presentation. The final tax, amounted to Rp 1.7 billion has been presented as part of interest tax expense. This change of presentation did not affect the net income previously reported.

The Group has also reclassified a portion of the 2007 accounts payable to third parties, current and non-current, amounting to Rp 495 billion and Rp 739 billion, respectively, as other borrowings. This reclassification did not affect the total liabilities previously reported.

32. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised accounting standards. Among them, there are some standards which may have impact to the Company's financial statements as follows:

- *SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2009)*
- *SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2009)*

The Company is still evaluating the possible impact of these standards on the financial statements.

- *SFAS 16 (Revised 2007) - Fixed Assets, SFAS 13 (Revised 2007) - Investment Property, SFAS 30 (Revised 2007) - Lease will be applied by the Group for the financial statements as of 31 December 2008.*